

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI PRESIDEN MOON JAE IN
DALAM PEMILIHAN BANGTANSONYEONDAN (BTS) SEBAGAI UTUSAN
KHUSUS PRESIDEN KOREA SELATAN UNTUK PBB**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional



Oleh

SHOFWAH

NIM I02218024

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
OKTOBER 2022**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shofwah
NIM : 102218024
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan *Bangtansonyeondan* (BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Oktober 2022

Yang menyatakan



SHOFWAH

NIM 102218024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : SHOFWAH

NIM : I02218024

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul **Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan *Bangtansonyeondan* (BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 10 Oktober 2022
Pembimbing



Ridha Amaliyah, S.I.P, MBA
NUP 201409001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Shofwah dengan judul: **Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan *Bangtansonyeondan* (BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 28 Oktober 2022.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ridha Amaliyah, S.I.P., MBA
NUP 201409001

Penguji II

Zaky Ismail, M.S.I
NIP 198212302011011007

Penguji III

Moh. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP 198401052011011008

Penguji IV

Muhammad Oobidl 'Ainul Arief, S.I.P., M.A., CIQR.
NIP 198408232015031002

Surabaya, 27 Desember 2022

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Abdul Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shofwah
NIM : 102218024
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : shofwahjibron168@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan *Bangtansonyeondan*

(BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB


beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2023

Penulis



(Shofwah)

ABSTRACT

Shofwah, 2022, Analysis of President Moon Jae In's Foreign Policy in the Election of Bangtansonyeondan (BTS) as South Korea's Special Presidential Envoy for the United Nations, Undergraduate Thesis of the International Relations Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Moon Jae In, BTS, Korean Wave, Foreign Policy

In writing this undergraduate thesis, the author takes the title President Moon Jae In's Foreign Policy Analysis in Bangtansonyeondan (BTS) Election as South Korea's Special Presidential Envoy to the United Nations. This study aims to find out the factors or reasons behind President Moon Jae In's decision in choosing BTS as the presidential special envoy for the United Nations. In writing this research, the approach used is a type of explanatory qualitative research. The data sources used in this study are secondary data sources that was obtained from President Moon Jae In's personal social media accounts, President Moon Jae In and BTS's interview video with United Nation and ABC News, online-based searches such as the official South Korean government website, the South Korean government's official social media accounts, and various literature readings using documentation techniques. This study uses the theory of foreign policy initiated by Marijke Breuning especially at the individual level. The results of this study conclude that there are three factors behind President Moon Jae In's policy of choosing BTS as the presidential special envoy to the United Nations. The first factor is the background factor of President Moon Jae In, who is ARMY or BTS fans, other than that he also has big respect to them. Second, the BTS interest factor which can influence the interest of the international community, especially the younger generation, to participate in carrying out sustainable development. Third, the contribution factors provided by BTS to South Korea, both material and immaterial, such as increasing the positive image of South Korea and the good view of the world community towards South Korea.

ABSTRAK

Shofwah, 2022, Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan Bangtansonyeondan (BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB, Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Moon Jae In, BTS, Korean Wave, Kebijakan Luar Negeri

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul Analisis Kebijakan Luar Negeri Presiden Moon Jae In dalam Pemilihan Bangtansonyeondan (BTS) sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan untuk PBB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor atau alasan yang melatarbelakangi Presiden Moon Jae In memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB. Dalam penulisan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif eksplanatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Yang didapatkan dari akun sosial media pribadi Presiden Moon Jae In, video wawancara Moon Jae In dan BTS bersama dengan PBB dan ABC News, penelusuran berbasis online seperti situs website resmi pemerintah Korea Selatan, akun media sosial resmi pemerintah Korea Selatan, dan berbagai literature bacaan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri yang digagas oleh Marijke Breuning terlebih pada level individu. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi kebijakan presiden Moon Jae In untuk memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB. Yang pertama, faktor latar belakang presiden Moon Jae In yang merupakan ARMY atau fans dari BTS, selain menggemari grup idola tersebut presiden Moon Jae In juga sangat menghormati mereka. Yang kedua, faktor prestasi BTS yang dapat mempengaruhi ketertarikan dan minat masyarakat internasional khususnya generasi muda untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Yang ketiga, faktor kontribusi yang diberikan oleh BTS kepada Korea Selatan baik berupa materi ataupun immateri seperti meningkatnya citra positif Korea Selatan dan pandangan baik masyarakat dunia terhadap Korea Selatan.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRACT | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 14 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 15 |
| F. Argumentasi Utama | 28 |

| | | |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| | G. Sistematika Penyajian Skripsi | 29 |
| BAB II | KERANGKA BERFIKIR | 32 |
| | A. Kerangka Konseptual..... | 32 |
| | 1. Profil Presiden Moon Jae In | 32 |
| | 2. Profil Bangtansonyeondan (BTS) | 38 |
| | B. Kerangka Teori : Teori Kebijakan Luar Negeri Menurut Marijke Breuning..... | 42 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 48 |
| | A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 48 |
| | B. Subjek Dan Tingkat Analisis | 50 |
| | C. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 51 |
| | D. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| | E. Teknik Analisis Data..... | 52 |
| | F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 54 |
| | G. Tahap-Tahap Penelitian | 55 |
| BAB IV | PEMBAHASAN..... | 60 |
| | A. Analisis Level Individu Presiden Moon Jae In dalam Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden..... | 60 |
| | B. Implementasi Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden | 63 |
| | C. Respon Internasional terhadap Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden | 77 |
| BAB V | PENUTUP..... | 82 |
| | A. Kesimpulan | 82 |
| | B. Saran..... | 83 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 85 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Hubungan Tingkat Analisa dan Fokus Kebijakan Luar Negeri | 45 |
| Tabel 4.1 | Daftar penghargaan BTS di Billboard Music Award..... | 65 |
| Tabel 4.2 | Daftar penghargaan BTS di American Music Award | 66 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Presiden Moon Jae In memberikan selamat kepada atas pencapaian NO 1 di Billboard | 8 |
| Gambar 1.2 | Presiden Moon Jae In mengumumkan penunjukan BTS sebagai utusan khusus untuk PBB dalam bidang Kepemudaan dan Kebudayaan lewat akun twitter resmi Blue House | 10 |
| Gambar 1.3 | Presiden Moon Jae In memberikan selamat kepada BTS atas kemenangan di AMA melalui twitter pribadi | 12 |
| Gambar 1.4 | Moon Jae In menyebutkan BTS dalam pidatonya pada peringatan hari pergerakan kemerdekaan..... | 13 |
| Gambar 4.1 | BTS dan Presiden Moon Jae In di konser persahabatan Korea-Prancis..... | 68 |
| Gambar 4.2 | BTS dan Presiden Moon Jae In dalam wawancara setelah menghadiri UNGA | 68 |
| Gambar 4.3 | BTS saat acara Dear Class of 2020..... | 69 |
| Gambar 4.4 | BTS bersama presiden Joe Bidden di White House..... | 70 |
| Gambar 4.5 | Cerita #YOURSTORIES..... | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korean Wave didefinisikan sebagai peristiwa booming-nya segala sesuatu yang berkaitan dengan Korea Selatan seperti, produk kecantikan, film, makanan, fesyen pariwisata, tari, bahasa, kebudayaan tradisional, dan yang paling banyak digandrungi oleh jiwa muda yaitu musik (K-Pop) dan drama korea.³ Fenomena Hallyu atau sering disebut dengan Korean Wave mulai populer semenjak menjamurnya artis dan berbagai macam barang Korea Selatan di China ketika akhir tahun 1990-an, fenomena tersebut kemudian terus menyebar ke berbagai wilayah di Asia Timur lainnya. Tak hanya wilayah Asia Timur, wilayah Amerika Serikat, Amerika Latin, Eropa dan bahkan Timur Tengah juga sempat mengalami demam Korean Wave tersebut. Tetapi pada tahun tersebut Korean Wave dianggap sebagai fenomena sosial yang tidak akan terlalu banyak membawa pengaruh dan kepopulerannya akan segera hilang. Anggapan tersebut didasarkan pada data yang menunjukkan bahwa sekitar akhir 2000-an popularitas dan ketertarikan pasar terhadap

³ Seungyun Oh, "Hallyu (Korean Wave) as Korea's Cultural Public Diplomacy in China and Japan," *Korea's Public Diplomacy*, 2016, 167.

drama-drama Korea Selatan turun hingga 16,3%.⁴ Namun ternyata pada tahun 2009, Korean Wave mulai berkembang dan kembali digandrungi dengan adanya hiburan baru yakni musik dan lagu-lagu pop. Dinamika tersebut hingga 2017 membuat masyarakat dunia lebih mengenal Korea Selatan melalui berbagai media hiburan seperti film, drama korea, hingga lagu-lagu dan musik pop yang saat ini lebih dikenal dengan Kpop. Kepopuleran budaya Korea Selatan tersebut seolah dapat mempesona dan memanjakan masyarakat dunia. Kepopuleran dari Korean Wave tersebut kemudian dimanfaatkan oleh Korea Selatan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan menyebarkan produk-produknya sekaligus menunjukkan citra negara tersebut kepada dunia internasional.⁵

Kepopuleran dan keberhasilan industri musik Kpop membuat pemerintah mulai menunjukkan antusiasnya dan kemudian memberikan dukungan kepada industri Kpop tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar Kpop lebih berkembang dan dikenal di kancah internasional. Pada tahun 2005, pemerintah Korea Selatan memberikan dukungan berupa dana sebesar 1 miliar USD. Kemudian pada tahun 2012, Kementerian Pariwisata, Budaya, dan Olahraga membuat Badan Komite Penasehat untuk mempertahankan kepopuleran Kpop dalam dunia internasional. Tak hanya itu,

⁴ Demeiati Nur Kusumaningrum et al., "Trend Pariwisata Halal Korea Selatan," Seminar Nasional Dan Gelar Produk (SEMNASPRO) 2 (2017): 855–65.

⁵ Demeiati Nur Kusumaningrum et al., "Trend Pariwisata Halal Korea Selatan," Seminar Nasional Dan Gelar Produk (SEMNAS PRO) 2 (2017): 855–65.

pada tahun 2014 dan 2015 pemerintah Korea Selatan juga telah membuat anggaran sebesar 230 juta USD untuk mempertahankan popularitas Kpop. Menurut Korea Creative Content Agency, pada tahun 2016, Korea Selatan berhasil mengumpulkan dana sebesar 4,7 miliar USD dalam pendapatan global yang didapatkan dari hasil penjualan tiket konser Kpop, streaming, dan juga penjualan merchandise.⁶

Kepopuleran dan kemampuan Korean Wave dalam memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada penggemarnya di seluruh dunia menjadikan pemerintah Korea Selatan memanfaatkan keadaan tersebut sebagai instrumen pengimplementasian politik luar negeri Korea Selatan. Korea Selatan pertama kali mengimplementasikan Korean Wave sebagai alat kebijakan ekonomi pada tahun 2001. Peran Korean Wave sebagai kebijakan ekonomi disebut dalam pidato Presiden Korea Selatan Kim Dae Jung. Beliau menyebut Korean Wave sebagai “industry tanpa cerobong asap” dan mesin pembangunan ekonomi yang dapat mewujudkan nilai tambah tinggi dengan investasi yang relative kecil.⁷ Kemudian pada masa pemerintahan Presiden Roh Moo Hyun tahun 2003-2005, beliau memiliki tujuan untuk mendorong Korea Selatan kedalam peringkat lima besar negara industri budaya dunia,

⁶ Amalia Nurul Irmayanti, “K-POP SEBAGAI ALAT SOFT DIPLOMACY KOREA SELATAN TERHADAP INDONESIA (2012–2018)” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020).

⁷ Sri Nurindah Sari Arsyad, “Sinergitas Pemerintah Korea Selatan Dan BTS Dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave Pada Sektor Pariwisata 2017-2020” (skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

sehingga pada tahun 2005 pemerintah Korea Selatan mengakui dan menetapkan Korean Wave sebagai bagian dari diplomasi Korea Selatan. Pengakuan tersebut dituangkan dalam kebijakan luar negeri Korea Selatan tahun 2005

“Selain itu, dalam rangka membangun citra positif dari Hallyu, MOFA (Ministry of Foreign Affairs) telah melaksanakannya dalam diplomasi public, meningkatkan budaya dan aktifitas promosi untuk lebih meningkatkan citra nasional sebagai Negara terkemuka dibidang kebudayaan”.⁸

Kemudian pada masa pemerintahan Presiden Lee Myung Bak tahun 2008-2013, beliau memberlakukan kebijakan “value diplomacy” dan “complex diplomacy” sebagai kebijakan utama pada masa pemerintahannya. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan diplomasi dan budaya Korea Selatan. Selain itu, kebijakan tersebut juga berfungsi untuk meningkatkan branding Korea Selatan. Sejak saat itu pemerintah Korea Selatan berupaya mendorong berbagai film dan drama agar dapat menembus pasar luar negeri untuk memperkenalkan budaya Korea Selatan.⁹

Pada era modern yang serba digital ini, akses terhadap informasi dari berbagai negara menjadi semakin mudah. Penyebar luasan kebudayaanpun semakin mudah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial. Setelah terkenal dengan K-Dramanya, pada tahun 2013 muncul

⁸ Leonardo Leonardo, “Diplomasi Budaya Korea Selatan Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia,” *Global Political Studies Journal* 3, no. 1 (2019): 1–32.

⁹ Aji Adira Fadia Putri Padmo et al., “DIPLOMASI KPOP SEBAGAI KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOREA SELATAN TERHADAP INDONESIA,” *Jurnal PIR: Power in International Relations* 5, no. 1 (2021): 33–45.

beberapa grup Kpop yang sukses menarik perhatian masyarakat luas dengan lagu-lagu yang dibawakan. Kemunculan grup Kpop tersebut sebenarnya sudah ada sejak tahun 1990-an, akan tetapi pada saat itu grup Kpop kurang menarik perhatian publik. Kemudian seiring berjalannya waktu musik-musik Kpop semakin enak didengar ditambah visualisasi para member yang cantik dan tampan menambah daya tarik dari grup Kpop tersebut sehingga banyak publik yang mulai menggandrunginya.

Dari tahun ke tahun, bahkan hingga saat ini popularitas kebudayaan populer Korea Selatan masih terus meningkat, salah satu grup idola yang hingga saat ini memiliki popularitas tinggi adalah Bangtan Sonyeondan atau dikenal dengan sebutan BTS. Dalam beberapa tahun terakhir, BTS juga dimanfaatkan oleh Korea Selatan sebagai instrumen kebijakan luar negerinya.¹⁰

Kiprah BTS di kancah internasional pun dinilai cukup cemerlang, sejak tahun 2017 lalu, UNICEF menggandeng BTS dalam melaksanakan kampanye mereka mengenai kesehatan mental remaja yang bertajuk Love Myself. “Love Myself” sendiri awalnya merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh BTS kepada kawula muda lewat album mereka yakni series Love Myself. Berkat kampanye tersebut banyak kawula muda yang menjadi lebih peka terhadap kesehatan mental mereka, banyak kawula muda yang

¹⁰ Annisa Nur Islamiyah, Nafila Maulina Priyanto, and Ni Putu Dyana Prabhandari, “Diplomasi Budaya Jepang dan Korea Selatan di Indonesia tahun 2020: Studi Komparasi,” *Jurnal Hubungan Internasional* 13, no. 2 (November 28, 2020): 257, <https://doi.org/10.20473/jhi.v13i2.21644>.

sedang mengalami stress terbantu dan termotivasi dengan kampanye tersebut, dan saling mendukung satu sama lain. Melalui kampanye tersebut BTS juga berhasil mengumpulkan dana sebesar 3,6 juta USD untuk UNICEF. Pada tahun 2018 lalu, BTS juga mendapatkan kesempatan untuk berpidato dalam rapat PBB dan berbicara tentang global youth.¹¹

Pada September 2021 lalu, BTS kembali mendapatkan kesempatan untuk berpidato di acara Sustainable Development Goals Moment (SDG Moment) dalam United Nation General Assembly (UNGA). Pada saat membawakan pidato dalam UNGA tersebut, BTS berstatus sebagai “Utusan Khusus Presiden” yang mewakili Korea Selatan dalam aspek Kepemudaan dan Kebudayaan.¹² Pada 14 September 2021 BTS telah dilantik secara resmi oleh Presiden Moon Jae In. Kehadiran mereka dalam United Nation General Assembly (UNGA) merupakan tugas kenegaraan pertama yang dihadiri oleh BTS setelah dilantik.¹³

Selain menunjuk BTS sebagai utusan khusus, dalam beberapa kesempatan, diketahui bahwasanya Presiden Moon Jae In sering mengunggah twit tentang BTS dan juga sering menyebut BTS dalam berbagai pidato yang

¹¹ “UNICEF and BTS Celebrate Success of ‘Groundbreaking’ LOVE MYSELF Campaign,” accessed December 10, 2021, <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-and-bts-celebrate-success-groundbreaking-love-myself-campaign>.

¹² “BTS Shine Spotlight on the United Nations as Envoys of the President of the Republic of Korea | UN Web TV,” accessed September 5, 2022, <https://media.un.org/en/asset/k10/k10xbi9jaw>.

¹³ Kompas Cyber Media, “BTS Terima Surat Penunjukan sebagai Utusan Khusus Presiden Halaman all,” KOMPAS.com, September 14, 2021, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/14/153534066/bts-terima-surat-penunjukan-sebagai-utusan-khusus-presiden>.

disampaikannya. Kebanyakan twit dan teks pidato tersebut berupa ucapan selamat, terima kasih, dan turut berbahagia atas berbagai kemenangan yang diterima oleh BTS sehingga dapat membanggakan Korea Selatan. Presiden Moon Jae In menyebutkan BTS dalam pidatonya pada acara peringatan tahun baru yang diselenggarakan di Blue House pada tanggal 10 Januari 2019. Dalam pidato tersebut beliau berbagi harapannya untuk menyebarkan dampak global dari kebudayaan Korea Selatan. Beliau berkata

“Many foreigners are wildly excited about K-pop such as BTS and Korean dramas. I will work to establish an environment of fair competition where the creation of the second generation of BTS and the third generation of Hallyu is possible, and creators receive the proper treatment they deserve.”¹⁴

Selain itu, ketika BTS berhasil menempati puncak No. 1 dalam penghargaan Billboard, presiden Moon Jae In juga mengucapkan selamat lewat twitter pribadinya pada 1 September 2020. Dalam twit tersebut presiden Moon Jae In mengatakan bahwa BTS membuat sejarah baru dengan menjadi artis pertama yang menduduki posisi No. 1 dalam Billboard Chart “Hot 100” dengan lagunya yang berjudul “Dynamite”. Beliau juga menyampaikan bahwa lagu tersebut menjadi lebih bermakna karena dibuat dengan pesan

¹⁴ “South Korean President Moon Jae In Mentions BTS In New Year Speech | Soompi,” accessed July 30, 2022, <https://www.soompi.com/article/1290401wpp/south-korean-president-moon-jae-mentions-bts-new-year-speech>.

penghiburan dan harapan kepada orang di seluruh dunia yang sedang berjuang melawan COVID-19.¹⁵



Gambar 1.1 : Ucapan Selamat Presiden Moon Jae In kepada BTS
(Sumber : <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00347235.html>)

Pada tanggal 11 Januari 2021, Presiden Moon Jae In kembali menyebut BTS dalam pidato tahun barunya. Dalam pidato tersebut beliau menyebutkan pengaruh global dari grup idola yang sedang naik daun seperti BTS dan BLACKPINK. Beliau juga menyanjung popularitas mereka. Dalam pidatonya yang disiarkan secara langsung.

¹⁵ Moon Jae-in [@moonriver365], "https://t.co/FwoGB71vZI," Twit, Twitter, September 1, 2020, <https://twitter.com/moonriver365/status/1300609866155716608>.

“K-content such as BTS, BLACKPINK, and the movie Parasite have been captivate people and give happiness to people all over the world. The government will be more strengthen its status as a cultural powerhouse by support artist creativity and promote digitizing Koren Wave content so that cultural artists can fully show their creativity and talent”¹⁶

Setelah sering kali disebutkan dalam pidato Moon Jae In dan menerima ucapan selamat dari beliau, pada 22 Juli 2021, lewat akun twitter resminya, Blue House mengunggah twit yang menyatakan bahwa Presiden Moon Jae In secara resmi menunjuk BTS sebagai utusan khusus presiden. Dalam twit tersebut disebutkan bahwa presiden Moon Jae In telah memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB dalam bidang generasi muda dan kebudayaan. Penunjukan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan agenda global. Twit tersebut juga mengumumkan bahwa BTS bersama dengan presiden Moon Jae In akan menghadiri Sidang Umum PBB yang ke 76 pada bulan September 2021 dan akan menghadiri pertemuan-pertemuan besar lainnya untuk mengirimkan pesan hiburan dan harapan bagi kaum muda di seluruh dunia. Selain itu karena mereka dikenal sebagai orang yang menyebarkan harapan dan energi positif, BTS diharapkan dapat membuat kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan status Korea Selatan sebagai peacesetter di era post-COVID-19.”¹⁷

¹⁶ “BTS Dan BLACKPINK Disanjung Presiden Korea Selatan Dalam Pidato Tahun Baru,” accessed July 30, 2022, <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00347235.html>.

¹⁷ Moon Jae-in’s Cheong Wa Dae [@TheBlueHouseENG], “BTS Will Attend the 76th Session of the U.N. GA in Sept and Other Major Int’l Conferences to Deliver a Message of Comfort and Hope to Young People Worldwide. BTS Also Plans to Facilitate Diversity, Environment, and Equality

← Thread



Moon Jae-in's Cheong Wa D... @TheBlueHouseE... · Jul 22, 2021 ...

Pres. Moon (@moonriver365) appointed BTS (@BTS_twt) as Special Presidential Envoy for Future Generations & Culture to help shape the global agenda on sustainable growth and topics important to future generations.



736

29.7K

66.8K



← Thread



Moon Jae-in's Cheong Wa Dae @TheBlueHouseENG

BTS will attend the 76th session of the U.N. GA in Sept and other major int'l conferences to deliver a message of comfort and hope to young people worldwide. BTS also plans to facilitate diversity, environment, and equality around the world.

← Thread



Moon Jae-in's Cheong Wa D... @TheBlueHouseE... · Jul 22, 2021 ...

Replying to @TheBlueHouseENG

Known for spreading hopeful and positive energy, BTS is expected to make significant contributions to further elevating Korea's status as a pacesetter in the post-COVID-19 era while working as a Special Presidential Envoy.

Gambar 1.2 : Pengumuman Pennunjukan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden untuk PBB (sumber: <https://twitter.com/TheBlueHouseENG/status/1418136047339196420>)

around the World. <https://t.co/FkFtXXBGkN>,” Twit, Twitter, July 22, 2021, <https://twitter.com/TheBlueHouseENG/status/1418136047339196420>.

Setelah resmi menunjuk BTS sebagai utusan khusus, Presiden Moon Jae In menyebutkan BTS dalam pidatonya ketika peringatan hari kemerdekaan Korea Selatan yang ke 76, tepatnya pada tanggal 15 Agustus 2021. Dalam pidato tersebut beliau berkata

“Korean independence movement leader Kim Gu, pen name Baekbeom, envisioned “a state with a highly developed culture.” Today, his aspiration is being fulfilled on the global stage through our culture and arts. BTS recently became the first band to replace itself at the top of the Billboard chart with a new single.”¹⁸

Kemudian, dua bulan setelah menghadiri sidang umum PBB yang ke 76 bersama BTS, beliau mengungkapkan selamat atas kemenangan BTS di American Music Award melalui twit yang diunggah di akun pribadi Presiden Moon Jae In pada 23 November 2021.

“Congratulations and a big thank you to BTS for winning the AMA. Last month, the American think tank, Center for Strategic and International Studies (CSIS), held an unusual conference on the theme 'Soft Power Korea'. At the conference, world-renowned scholar 'Joseph Nye', creator of the concept of 'Soft Power', praised Korea for demonstrating the world's most dynamic soft power by combining unprecedented economic success and dynamic democracy. It is Korean culture that dominates the world, and it gives strength to national prestige and diplomacy. BTS's AMA Awards this time confirmed that fact once again. News of this conference received some coverage, and I reintroduced it because I was reminded of Joseph Nye's comments. He said: "Although no country has been more successful than Korea in the last 60 years, so many Koreans think they are weak and left behind. It affects their optimism and creativity."

¹⁸ “BTS Mentioned by President Moon Jae In at the 76th National Liberation Day of South Korea Speech - KpopPost,” accessed July 30, 2022, <https://www.Kpoppost.com/bts-mentioned-president-moon-jae-in-76th-national-liberation-day-south-korea-speech/>.

how do you think guys? Isn't that worthy of confidence and pride now?"¹⁹

BTS의 AMA 대상 수상에 큰 축하와 감사를 보냅니다.

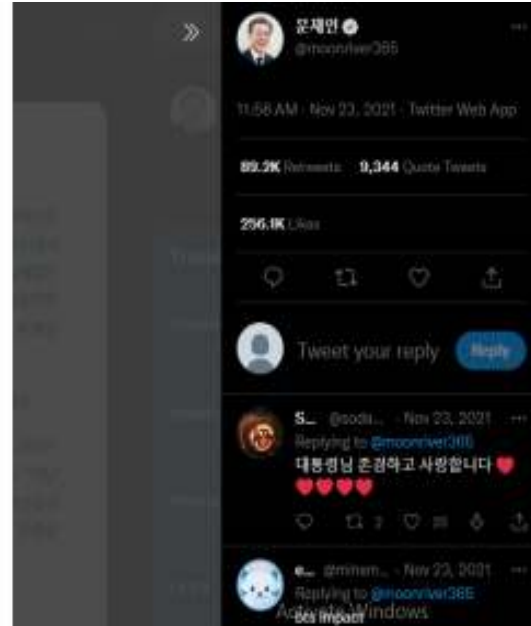
지난달 미국의 세계적인 싱크탱크 '전략국제문제연구소(CSIS)'는 아예적으로 '한국의 소프트 파워'를 주제로 컨퍼런스를 열었습니다. 그 컨퍼런스에서 '소프트 파워' 개념의 창시자인 세계적 석학 '조지프 나이'는, 한국이 유례없는 경제적 성공과 활기찬 민주주의가 결합하여 세계에서 가장 다이내믹한 소프트 파워를 보여주고 있다고 극찬했습니다. 한국의 문화가 세계를 식민하고, 그것이 국격과 외교에도 힘을 발휘하고 있다는 것입니다.

BTS의 이번 AMA 대상 수상은 그 사실을 다시 한번 확인시켜 주었습니다.

이 컨퍼런스 소식은 일부 보도가 되었는데 다시 한번 소개하는 이유는 조지프 나이가 덧붙인 말이 떠올랐기 때문입니다. 그는 이렇게 말했습니다. "지난 60년간 한국보다 성공한 나라가 있는데, 정말 많은 한국인들이 자신들이 '약하고 뒤쳐져' 있다고 생각한다. 그것이 그들의 낙관주의와 창의력에 영향을 미친다."

어려분 어떤가요?

이제는 자신감과 자부심을 가질 만하지 않나요?



Gambar 1.3 : Presiden Moon Jae In memberikan selamat kepada BTS atas kemenangan di AMA melalui twitter pribadi
(Sumber : <https://twitter.com/moonriver365/status/1463008910785191941>)

Pada tanggal 1 Maret 2022, yang dikenal dengan Hari Pergerakan Kemerdekaan Satu Maret, sekaligus merupakan pidato akhir masa jabatannya, Presiden Moon Jae In kembali menyebutkan BTS. Dalam pidato tersebut, presiden Moon Jae In dengan bangganya membicarakan tentang industri seni Korea Selatan dan pencapaiannya dalam lingkup internasional. Secara khusus beliau menyebutkan BTS, film Parasite, dan Squid Game yang meraih kesuksesan besar. Beliau berkata

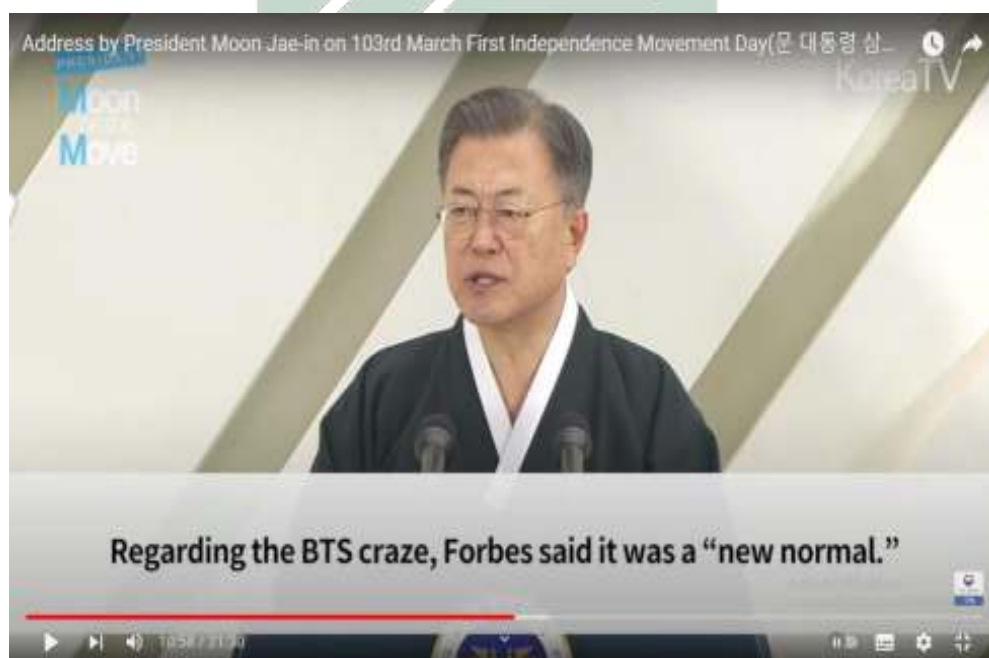
“With K-pop leading the way. Hallyu [the Korean Wave] is sweeping the world. Regarding the BTS craze, Forbes said it

¹⁹ 문재인 [@moonriver365], “<https://t.co/CnELyC1D3d>,” Twit, Twitter, November 23, 2021, <https://twitter.com/moonriver365/status/1463008910785191941>.

was a ‘new normal.’ The film Parasite won the top prizes at Cannes and the Academy Awards.

Our games, webtoons, and animation are loved by the world, and our dramas such as Squid Game are hitting home runs one after another. In such fields as Western classical music and ballet, the talents of Koreans are also being extolled by people around the world.

This outcome has been made possible by the harmonious mingling of the passion and spirit of our culture and arts figures in each field.”²⁰



Gambar 1.4 : Pidato Presiden Moon Jae In dalam *March First Independence Movement Day* yang ke 103

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=FKkvBBh1vg0>)

Seluruh pidato dan tweet beliau yang menyebutkan BTS dan memberikan ucapan selamat tersebut secara tidak langsung memberitahu masyarakat bahwa kemenangan yang diraih BTS telah memberikan dampak

²⁰ “President Moon Jae In Proudly Mentions BTS In His March 1st Movement Speech - Koreaboo,” accessed July 30, 2022, <https://www.koreaboo.com/news/bts-president-moon-jae-in-march-1st-movement-speech/>.

positif yang besar bagi Korea Selatan, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Dengan melihat pada seringnya presiden Moon Jae In menyebutkan BTS dalam pidatonya serta mengunggah twit mengenai BTS dan menghubungkannya dengan urusan kenegaraan baik dalam lingkup nasional maupun internasional, dan sering terlibatnya BTS dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh PBB, maka analisis mengenai pemilihan BTS sebagai utusan khusus presiden Moon Jae In untuk PBB dalam politik luar negeri Korea Selatan menjadi penting untuk dibahas lebih dalam.

B. Fokus Penelitian

Mengapa presiden Moon Jae In memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengapa presiden Moon Jae In memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB di bidang generasi muda dan kebudayaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dikatakan baik ketika pembaca dapat memperoleh manfaat dari penelitian tersebut, maka dari itu, pencapaian manfaat dari suatu penelitian sangatlah penting. Dari hasil penelitian ini, pembaca diharapkan

akan mendapatkan manfaat, baik berupa manfaat akademis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya pemikiran atau sudut pandang dalam studi hubungan internasional, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di kemudian hari.
- b. Penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca terhadap berbagai topik serta isu internasional, terlebih yang berkaitan dengan politik luar negeri Korea Selatan.
- c. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan presiden Moon Jae In dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pemerintah Indonesia dalam memaksimalkan sumberdaya manusia dan kebudayaan untuk mencapai kepentingan nasional dan meningkatkan perekonomian negara.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini menjadi dasar atau landasan untuk penulis dalam melakukan penelitian, agar peneliti lebih kaya akan teori yang nantinya dipakai untuk mengkaji dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Disamping itu. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti membandingkan topik penelitian sekaligus judul penelitian dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berikut adalah penelitian terdahulu dari beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tentang analisis kebijakan luar negeri, Moon Jae In, Korea Selatan, Korean Wave, BTS, dan topik lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sri Nurindah Sari Arsyad dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Sinergitas Pemerintah Korea Selatan dan BTS dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave pada Sektor Pariwisata 2017-2020”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang Sinergitas dan kolaborasi antara BTS dan Pemerintah Korea Selatan dalam melakukan Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave pada Sektor Pariwisata di tahun 2017-2020. Hasil dari skripsi tersebut menyatakan bahwasannya aktor pemerintah dan aktor non-pemerintah Korea Selatan sedang gencar membangun sinergi yang kuat agar Korean Wave bisa terus terlibat aktif dan terus dimanfaatkan dalam implementasi hubungan internasional Korea Selatan.²¹ Sinergi antara pemerintah dan BTS memang dinilai sangat perlu. Hal tersebut dikarenakan BTS telah menjadi ikon Korea Selatan beberapa tahun terakhir. BTS dinilai telah membawa Korea Selatan ke level yang berbeda dalam dunia internasional. Dampak yang ditimbulkan oleh

²¹ Sri Nurindah Sari Arsyad, “Sinergitas Pemerintah Korea Selatan Dan BTS Dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave Pada Sektor PARIwisata 2017-2020” (skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

BTS terhadap Korea Selatan sangat signifikan, contohnya seperti konser BTS pada tahun 2019 yang telah menghasilkan dampak ekonomi untuk Korea Selatan senilai hampir 1 Triliun won. Saat ini, sinergitas yang terjalin antara BTS dan pemerintah Korea Selatan dalam diplomasi budaya di bidang pariwisata adalah 1) Menjadikan BTS sebagai Brand Ambassador Visit Seoul. 2) Mengundang BTS untuk melakukan pertunjukan pada acara “Korea-France Friendship Concert” di Paris. 3) Menjadikan BTS sebagai Global Partner of UNICEF (United Nations Children's Fund). Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokus yang dikerjakan. Dalam skripsi tersebut fokus yang dijelaskan oleh penulis adalah mengenai pembangunan negara khususnya pada sektor pariwisata, sedangkan penulis pada penelitian ini berfokus pada alasan atau faktor-faktor yang melatarbelakangi Moon Jae In dalam memilih BTS sebagai utusan khusus untuk PBB agar dapat terlibat dalam pembangunan berkelanjutan.²²

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Utari Eka Rulita dari Universitas Diponegoro dengan judul “Idiosinkretisme dalam Hubungan Bilateral : Studi Kasus Peningkatan Kemitraan Strategis Indonesia-Korea Selatan Tahun 2017”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor idiosinkretik pemimpin kedua negara, yakni Moon Jae In dan Jokowi dalam peningkatan status kemitraan strategis Indonesia-Korea Selatan. Hasil dari skripsi tersebut menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor psikologis yang masuk dalam

²² Ibid.

kajian idiosinkrerik seperti nasionalisme, kepercayaan terhadap kemampuan diri, kebutuhan terhadap afiliasi, Kompleksitas konseptual, dan kepercayaan terhadap pihak lain yang memengaruhi keputusan tersebut. Dalam skripsi tersebut juga dijelaskan bahwa kepribadian atau personalitas dari Moon Jae In dan Jokowi terkesan sama, maka keputusan untuk meningkatkan kemitraan strategis menjadi lebih mungkin untuk dilakukan.²³ Pembeda antara skripsi tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis adalah keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh Moon Jae In. Dalam skripsi tersebut kebijakan yang dibahas adalah seputar peningkatan kemitraan strategis Indonesia-Korea Selatan, sedangkan kebijakan yang dibahas oleh penulis adalah kebijakan mengenai keputusan Moon Jae In memilih BTS sebagai utusan khusus untuk PBB. Selain itu, dalam skripsi tersebut penulis mengkaji tentang idiosinkretik Moon Jae In sedangkan peneliti disini mengkaji mengenai alasan atau latar belakang dibalik kebijakan tersebut.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Ioana Raluca Băjenaru dan diterbitkan oleh *Romanian Review of Political Sciences and International Relations*, XIX, 2022, artikel jurnal ini merupakan bagian dari disertasi dengan judul yang sama yang diterbitkan pada tahun 2021 yakni “BANGTAN BOYS (BTS)- PART OF SOUTH KOREA’S DIPLOMACY AND SOFT POWER STRATEGY”. Artikel jurnal ini menjelaskan tentang

²³ Utari Eka Rulita, “Idiosinkretisme Dalam Hubungan Bilateral: Studi Kasus Peningkatan Status Kemitraan Strategis Indonesia-Korea Selatan Tahun 2017” (other, Faculty of Social and Political Science, 2019), <http://eprints.undip.ac.id/73895/>.

bagaimana sebuah grup musik, yang dibuat khusus untuk industri budaya Korea Selatan menjadi perwakilan dari negara tempatnya berada, baik dalam segi budaya maupun diplomatik, melalui popularitas global mereka. Hasil dari artikel jurnal tersebut menjelaskan bahwa Korea Selatan mendapatkan manfaat langsung dari daya tarik BTS yang secara aktif berkontribusi dalam penyebaran budaya Korea Selatan. Kontribusi diplomatik yang dilakukan oleh BTS sejalan dengan prinsip diplomatik Korea Selatan yakni menjadikan Korea Selatan sebagai negara dengan potensi yang dapat diandalkan.²⁴ Perbedaan artikel jurnal tersebut dengan milik penulis adalah aktor yang dianalisis. Dalam jurnal artikel tersebut aktor yang dianalisis adalah negara, yakni Korea Selatan dengan BTS, sedangkan aktor yang dianalisis dalam penelitian penulis adalah Moon Jae In sebagai representasi negara dan pemimpin yang mengeluarkan kebijakan dalam memilih BTS sebagai utusan khusus untuk PBB.

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Ni Putu Elvina Suryani dan diterbitkan oleh jurnal GLOBAL, volume 16, No.1, Mei 2014 dengan judul “Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan”. Artikel jurnal ini menjelaskan tentang Korean Wave yang menjadi instrumen Soft Power Korea Selatan dengan menggunakan budaya populer. Hasil dari artikel jurnal tersebut menyatakan

²⁴ Ioana Raluca Băjenaru, “BANGTAN BOYS (BTS) – PART OF SOUTH KOREA’S CULTURAL DIPLOMACY AND SOFT POWER STRATEGY,” SOUTH KOREA, n.d., 26.

bahwa budaya populer yang digunakan sebagai instrumen Soft Power tersebut diproduksi secara massal agar dapat menjadi konsumsi publik dari masyarakat internasional, maka dengan begitu Korea Selatan akan mendapatkan manfaat berupa keuntungan ekonomi untuk negaranya. Selain itu artikel jurnal ini juga menjelaskan bahwa tak hanya berdampak pada sektor ekonomi, penggunaan kebudayaan, berupa budaya populer dalam kegiatan berdiplomasi akan membawa keuntungan lain yakni memberikan dampak positif bagi identitas budaya bangsa.²⁵ Perbedaan artikel jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah spesifikasi instrumen yang dimanfaatkan dalam implementasi Soft Power Korea Selatan. Dalam artikel jurnal tersebut instrumen yang dibahas adalah Korean Wave secara global, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang Kpop yang merupakan bagian lebih detail dari Korean Wave. Lebih spesifik lagi, penulis membahas mengenai penggunaan BTS dalam Soft Power sebagai bagian dari Kpop.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Hananto Dwi Nurcahyo dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Analisis kepemimpinan Donald Trump dalam Kasus Penahanan Pastor Andrew Brunson oleh Pemerintah Turki”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana faktor-faktor psikologis dalam teori idiosinkretik dapat mempengaruhi presiden Donald Trump dalam mengambil kebijakan embargo

²⁵ Ni Putu Elvina Suryani, “Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan,” *Global: Jurnal Politik Internasional* 16, no. 1 (2015): 69–83.

terhadap Turki. Hasil dari skripsi tersebut menjelaskan bahwa terdapat faktor idiosinkretik dan faktor pilihan rasional yang membuat Donald Trump mengeluarkan kebijakan tersebut. Beberapa faktor idiosinkretik seperti; konsistensi kognitif, gaya kepemimpinan, spontanitas, sistem kepercayaan, emosi, analogi pembelajaran, gambaran, dan kepribadian pemimpin. Sedangkan untuk faktor pilihan rasional juga terdapat 2 faktor, yakni: 1) aktor yang mana mengarah pada faktor idiosinkretik, dan 2) sumber daya, yang mengarah pada wakil Presiden, Menteri, dan Ekspor-Impor.²⁶ Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu subjek yang diteliti. Dalam skripsinya beliau membahas tentang Donald Trump dan kebijakannya terhadap Turki, sedangkan dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai Moon Jae In dan kebijakannya dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB. Disamping itu, peneliti dalam skripsi tersebut menggunakan teori idiosinkretik serta pilihan rasional, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri yang digagas oleh Marijke Breuning.

Keenam, artikel jurnal yang ditulis oleh Annisa Nur Islamiyah, Nafilia Maulina Priyanto, dan Ni Putu Dyana Prabhandari dan diterbitkan oleh Jurnal Hubungan Internasional, Volume 13, No.2, Juli-Desember 2020, dengan judul “Diplomasi Budaya Jepang dan Korea Selatan di Indonesia tahun 2020: Studi

²⁶ Hananto Dwi Nurcahyo, “Analisis Kepemimpinan Donald Trump Dalam Kasus Penahanan Pastor Andrew Brunson Oleh Pemerintah Turki” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Komparasi”. Artikel jurnal tersebut menjelaskan tentang Jepang dan Korea Selatan yang menggunakan budaya kreatif sebagai suatu aspek atau bagian dari diplomasi budaya. Hal tersebut bertujuan untuk memengaruhi opini publik dan meningkatkan perekonomian kedua negara tersebut. Hasil dari artikel jurnal ini menyatakan bahwa melalui dukungan dari pemerintah Korea Selatan, diplomasi menggunakan budaya kreatif menjadi sukses diimplementasikan dalam hubungan luar negeri dengan berbagai negara seperti Indonesia. Akan tetapi hal sebaliknya justru terjadi pada diplomasi budaya oleh Jepang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari pemerintah Jepang terhadap model diplomasi sejenis ini.²⁷ Artikel jurnal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis, karena dalam artikel jurnal tersebut yang dianalisis adalah peran pemerintah terhadap aspek budaya secara menyeluruh, sedangkan penelitian yang diteliti penulis cenderung lebih fokus untuk menganalisis alasan dan latar belakang Presiden Moon Jae In dalam memanfaatkan BTS yang merupakan bagian dari Kpop dan budaya populer Korea Selatan dalam interaksi sosial di lingkup internasional.

Ketujuh, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Sofia Trisni, Rika Isnarti, Anita Afriani & Ferdian dan diterbitkan oleh Jurnal Global Strategis, Volume 12, Nomor 2, Tahun 2018, dengan judul “Pencapaian Kepentingan Korea

²⁷ Islamiyah, Priyanto, and Prabhandari, “Diplomasi Budaya Jepang dan Korea Selatan di Indonesia tahun 2020.”

Selatan melalui Diplomasi Publik Korean Wave”. Artikel jurnal tersebut menjelaskan tentang diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan melalui Korean Wave. Tujuan dari ditulisnya artikel jurnal ini yakni guna menggambarkan pencapaian kepentingan negara dengan cara melibatkan berbagai aktor privat dan aktor non negara dalam mengimplementasikan diplomasi publik. Hasil dari artikel jurnal ini menjelaskan bahwa ternyata walaupun diplomasi publik Korea Selatan ini sukses mendongkrak popularitas Korea Selatan di kancah internasional, akan tetapi sangat disayangkan bahwa pada kenyataannya kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Korea Selatan seperti tersosialisasikannya kebijakan pemerintah dan menciptakan citra Korea Selatan yang cinta damai dan attractive belum berhasil tersampaikan sepenuhnya kepada pemuda-pemudi di kota Padang. Hal tersebut dikarenakan ketertarikan masyarakat terhadap budaya populer yang ditawarkan ternyata hanya sebatas hiburan saja. Budaya tersebut belum sampai pada tahap menarik minat dan perhatian pemuda pemudi kota Padang untuk lebih lanjut mempelajari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Korea Selatan. Hal tersebut pada akhirnya berdampak pada tidak tersampainya citra baik yang ingin dibangun dan diperkenalkan oleh pemerintah Korea Selatan kepada masyarakat luas, khususnya pemuda-pemudi kota Padang.²⁸ Terdapat beberapa perbedaan yang terlihat antara

²⁸ Sofia Trisni et al., “Pencapaian Kepentingan Korea Selatan Melalui Diplomasi Publik Korean Wave,” *Global Strategis* 12, no. 2 (2018): 131–42.

artikel jurnal tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis. Artikel jurnal tersebut membahas tentang peran Korean Wave secara keseluruhan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas Korean Wave dengan lebih mendetail dan lebih fokus terhadap kebijakan luar negeri yang diambil oleh Moon Jae In. Selain itu, artikel jurnal tersebut lebih memfokuskan target penelitian kepada pemuda-pemudi di Kota Padang, sedangkan penelitian yang diteliti penulis berfokus pada Presiden Moon Jae In.

Kedelapan, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Lambok Hermanto Sihombing dan diterbitkan oleh JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), Volume 5, Nomor 2, Maret 2021 dengan judul “Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health”. Artikel Jurnal tersebut menjelaskan tentang upaya BTS sebagai Kpop Idol untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan mental remaja, yang mana Korea Selatan dikategorikan sebagai salah satu negara yang menduduki posisi atas dengan kasus kesehatan mental terbanyak di dunia. Dalam artikel jurnal tersebut penulis juga melakukan analisis terhadap beberapa bentuk kegiatan BTS yang menunjukkan upaya mereka dalam mengurangi masalah kesehatan mental. Upaya yang mereka lakukan antara lain adalah ; menulis lirik lagu yang berisi pesan menyentuh terhadap para remaja yang sedang mengalami kesehatan mental dan aktif melakukan kampanye sosial tentang Kesehatan Mental bersama dengan UNICEF yang bertajuk “Love Myself”. Hasil penelitian dari

artikel jurnal ini menunjukkan bahwa BTS memang memberikan dampak positif melalui lirik lagu dan kampanye sosial mereka.²⁹ Hal tersebut ditunjukkan oleh respon publik yang mengaku merasa “sembuh”, menemukan motivasi untuk hidup dan juga melupakan masalah mereka setelah mendengarkan lagu-lagu BTS. Para penderita masalah kesehatan mental ini juga saling memberikan dukungan kepada sesama penderita dengan menggunakan tagar #BTS Love Myself. Terdapat perbedaan yang terlihat antara Artikel Jurnal tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis. Artikel jurnal tersebut membahas tentang BTS dan dampak yang diberikan BTS terhadap penyelesaian masalah kesehatan mental remaja, sedangkan penelitian yang diteliti penulis membahas tentang alasan presiden Moon Jae In memilih BTS untuk ikut terlibat sebagai utusan khusus untuk PBB dalam bidang Kepemudaan dan Kebudayaan.

Kesembilan, Skripsi yang ditulis oleh Rachmahani Handria Ratri Ayu dari Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Peran Public Figure Korea Selatan Sebagai Duta Unicef dalam Menangani Permasalahan Anak (Bertahan Hidup, Pendidikan Dasar, Dan Kekerasan)”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana eksistensi public figure Korea Selatan seperti para artis, aktor, idola, dan bahkan atlet dapat menangani permasalahan anak yang ada di Korea Selatan. Hasil dari skripsi ini menyatakan bahwa

²⁹ Lambok Hermanto Sihombing, “Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health,” JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan) 5, no. 2 (March 1, 2021), <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1801>.

popularitas dan image positif yang dimiliki para aktor, aktris, idol, dan atlet Korea Selatan mampu merangkul ketertarikan publik atau masyarakat luas, dengan bantuan popularitas, image, dan nilai-nilai yang dibawa oleh Public Figure tersebut akan mulai memberikan dukungan kemudian masyarakat tidak meragukan nilai-nilai yang dibawa mereka.³⁰ Dalam hal ini, nilai-nilai yang dibawa oleh para Public Figure adalah nilai kemanusiaan yang berfokus pada permasalahan anak. Nilai-nilai yang dibawa oleh para Public Figure tersebut akhirnya tersampaikan dengan baik kepada para penggemar mereka dan bahkan masyarakat luas, sehingga sebagian besar masyarakat mulai peduli terhadap permasalahan anak, keterlibatan masyarakat yang diawali oleh Public Figure pada akhirnya akan membuat penanganan masalah anak di Korea Selatan menjadi lebih efektif. Yang membedakan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis ialah fokus yang dikerjakan. Dalam skripsi tersebut fokus yang disampaikan adalah tentang penanganan permasalahan anak oleh UNICEF, sedangkan penulis pada penelitian ini berfokus pada latar belakang dipilihnya BTS yang mana adalah seorang public figure sebagai utusan khusus presiden untuk PBB.

Kesepuluh, artikel jurnal yang ditulis oleh Abharina Nasution, dan Chontina Siahaan dari INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTI

³⁰ Handria Ratri Ayu Rachmadani, "PERAN PUBLIC FIGURE KOREA SELATAN SEBAGAI DUTA UNICEF DALAM MENANGANI PERMASALAHAN ANAK (BERTAHAN HIDUP, PENDIDIKAN DASAR, DAN KEKERASAN)" (skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

SCIENCE, Volume 2, Nomor 08, Tahun 2021, dengan judul “The Role of Communication Media in International Relations: Public Diplomacy During The Covid-19 Pandemic”. Artikel jurnal tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan Diplomasi Publik Korea Selatan yang dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi atau media sosial. Dalam artikel jurnal ini dijelaskan bahwasanya dikarenakan oleh pandemi, mobilitas masyarakat dunia harus dibatasi guna menghentikan penyebaran COVID-19. Akan tetapi, kepentingan nasional suatu negara, terlebih jika hal tersebut terkait dengan penanganan pandemi tetap harus dipenuhi. Praktik diplomasi konvensional dengan mengirimkan para diplomat resmi ke suatu negara sangat tidak relevan dengan kondisi saat ini, karena mobilitas masyarakat dunia tanpa terkecuali saat ini sangat dibatasi. Maka dari itu, agar kepentingan nasional negara tetap dapat terpenuhi, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat maju dapat memudahkan setiap Negara untuk dapat melakukan diplomasi publik sebagai ganti dari diplomasi konvensional melalui media komunikasi digital. Hasil yang didapatkan dari artikel jurnal tersebut adalah media sosial sangat berguna dalam mengimplementasikan diplomasi publik antar negara-negara seperti Korea Selatan dan pelaku industri hiburannya dengan China, yang berusaha meningkatkan citranya untuk mendapatkan dukungan publik di kancah internasional.³¹ Kedua negara tersebut berhasil

³¹ Abharina Nasution and Chontina Siahaan, “THE ROLE OF COMMUNICATION MEDIA IN

memenuhi kepentingan nasionalnya melalui diplomasi publik dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik. Terdapat beberapa perbedaan aspek yang menonjol antara artikel jurnal tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis. Artikel jurnal tersebut lebih fokus menjelaskan tentang diplomasi publik dengan menggunakan media sosial, sedangkan penelitian yang diteliti penulis lebih fokus menjelaskan tentang implementasi politik luar negeri Korea Selatan yang dilakukan dengan memanfaatkan kepopuleran Korean Wave, khususnya BTS. Selain itu, artikel jurnal tersebut tidak hanya membahas mengenai diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan, melainkan juga membahas mengenai diplomasi publik yang dilakukan oleh China, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis akan memfokuskan diri pada Korea Selatan.

F. Argumentasi Utama

Berdasarkan data penelitian awal, maka terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi keputusan presiden Moon Jae In untuk memilih BTS sebagai utusan khusus untuk PBB, seperti faktor internal yang berasal dari latar belakang presiden Moon Jae In, atau faktor lain seperti popularitas, kesuksesan, prestasi, serta kontribusi yang telah diberikan oleh BTS untuk Korea Selatan.

G. Sistematika Penyajian Skripsi

Penulisan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam lima bab dan masing-masing babnya akan terdapat beberapa sub-bab yang disusun secara sistematis, tujuannya adalah agar hasil dari penelitian ini dapat diuraikan secara jelas dan terperinci. Berikut adalah pembagian bab dari sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini berisikan tentang materi mengenai dasar-dasar dan rencana awal penelitian dibuat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, argumentasi utama, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang dipaparkan pengantar dari permasalahan dan isu-isu yang hendak dijadikan objek penelitian, selanjutnya berdasarkan latar belakang tersebut dipaparkan pula rumusan masalah yang berupa pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya adalah tinjauan pustaka, tinjauan pustaka ini berisikan literasi-literasi terdahulu yang dijadikan sebagai dasar dan bahan rujukan dalam penelitian. Kemudian terdapat argumentasi utama yang berisikan gagasan penguat dalam penelitian, dan terakhir terdapat sistematika pembahasan yang berisikan gambaran dari susunan penulisan penelitian yang dibagi dalam lima bab.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Bab II ini berisikan tentang kajian teoritik yang digunakan dalam penelitian, penggunaan teori tersebut bertujuan agar dapat memudahkan penulis dalam melakukan analisa terhadap topik dan isu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kebijakan luar negeri.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan materi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yakni, jenis dan pendekatan penelitian, tahap-tahap penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tingkat analisa, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pengujian keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV ini berisikan tentang pemaparan mengenai intisari dan hasil yang didapatkan dari penelitian. Pada bab ini akan dimuat penyajian dan analisis data yang terkait dengan profil Presiden Moon Jae In, Orientasi dan Prioritas kebijakan beliau serta data tentang BTS dan kaitannya dengan utusan khusus presiden Moon Jae In untuk PBB dalam bidang Kepemudaan dan Kebudayaan. Data-data yang berhasil didapatkan akan disajikan dalam bentuk narasi serta penunjang data lainnya yang diperlukan seperti tabel, gambar, dan lainnya. Kemudian hasil temuan yang telah didapatkan akan diuraikan dengan terperinci dan sistematis dalam sub-bab penelitian. Berikutnya akan dilakukan analisa data dengan cara menghubungkan data yang sudah didapat dengan

teori yang digunakan oleh peneliti, yang mana dalam penelitian ini teori yang dipakai adalah teori kebijakan luar negeri.

BAB V : PENUTUP

Bab V menjadi bagian terakhir dari sebuah penelitian. Bagian ini berisikan pemaparan tentang penutup penelitian. Bab ini memuat kesimpulan sekaligus saran peneliti terkait dengan hasil akhir penelitian. Dalam kesimpulan berisikan uraian singkat dan ringkasan mengenai penelitian. Sedangkan dalam saran berisikan sudut pandang peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian itu sendiri.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Konseptual

1. Profil Presiden Moon Jae In

Moon Jae In merupakan politikus Korea Selatan yang lahir di pulau Geoje, Korea Selatan pada 24 Januari 1953. Beliau lahir ditengah Perang Korea sedang berkobar. Ayahnya adalah seorang pengungsi dari provinsi Hamgyeong Selatan yang melarikan diri dari kampung halamannya Hamhung, Korea Utara. Setelah melarikan diri ke Korea Selatan, ayah beliau bermukim di Geoje sebagai buruh di markas penjara perang Geoje.³²

Kemudian pada tahun 1972, Beliau menempuh studi di Universitas Kyung Hee yang terletak di Seoul dengan mengambil jurusan hukum. Beliau juga aktif berpartisipasi dalam gerakan mahasiswa melawan kediktatoran Park Chung Hee (ayah dari mantan presiden Park Geun Hye). Selama masa aktifnya menjadi mahasiswa dan anggota pergerakan tersebut, Moon Jae in sempat memimpin aksi unjuk rasa menentang Park Chung Hee yang kemudian membuat beliau ditangkap dan dikirim ke penjara.³³

³² "Moon Jae-in: South Korea's President with Humble Roots," BBC News, April 26, 2018, sec. Asia, <https://www.bbc.com/news/world-asia-39860158>.

³³ Tito Hilmawan Reditya, "Profil Pemimpin Dunia: Moon Jae In, Presiden Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com," accessed September 4, 2022, <https://www.kompas.com/global/read/2021/07/30/175533870/profil-pemimpin-dunia-moon-jae-in-presiden-korea-selatan?page=all>.

Pada tahun 1975, Moon Jae In mengikuti wajib militer, bergabung dengan Pasukan Khusus dan menjabat sebagai komando pasukan khusus. Pada Agustus 1976 terjadi peristiwa terbunuhnya dua perwira angkatan darat Amerika Serikat oleh pasukan militer Korea Utara selama latihan pemangkasan pohon yang rutin dilakukan di zona demiliterisasi (DMZ). Moon Jae In lantas bergabung dengan operasi militer Korea Selatan yang menangani peristiwa tersebut.³⁴ Pada tahun 1978, Moon Jae In resmi menyelesaikan dinas militernya dan kemudian kembali melanjutkan studinya hingga mendapatkan gelar sarjana hukum dari Universitas Kyung Hee pada tahun 1980.³⁵

Dua tahun kemudian, yakni pada tahun 1982, beliau bersama temannya yang bernama Roh Moo Hyun mendirikan kantor pengacara di Busan. Mereka berdua memfokuskan diri untuk menangani masalah sipil dan hak asasi manusia.³⁶ Mereka berdedikasi untuk membela serikat buruh yang mengalami ketidakadilan dan aktivis mahasiswa yang menghadapi penganiayaan di bawah rezim pemerintahan Chun Doo Hwan. Pada masa itu dua sekawan tersebut tumbuh menjadi sosok pemimpin yang terkenal dalam gerakan pro demokrasi di Korea Selatan. Perjuangan

³⁴ Charlie Campbell, "Moon Jae-in: The Negotiator | Time," accessed September 4, 2022, <https://time.com/4766618/moon-jae-in-the-negotiator/>.

³⁵ 경남신문, "[대선주자 인물탐구] (9) 민주통합당 문재인," 경남신문, August 13, 2012, <http://www.knnews.co.kr/news/articleView.php?idxno=1039776>.

³⁶ Choe Sang-Hun, "After Park, Who? A Guide to Those Who Would Lead South Korea," The New York Times, December 9, 2016, sec. World, <https://www.nytimes.com/2016/12/09/world/asia/south-korea-who-could-replace-park.html>.

mereka berdua kemudian membuahkan hasil nyata yakni mewujudkan pemilihan demokratis yang pertama kali dilakukan di Korea Selatan pada tahun 1987.³⁷

Pada Desember 2002, ketika Roh Moo Hyun terpilih menjadi Presiden Korea Selatan selanjutnya, ia mengajak Moon Jae In untuk bergabung bersamanya dan bertugas di kabinetnya. Roh Moo Hyun resmi menjabat sebagai seorang Presiden pada Februari 2003, dan Moon Jae In diangkat sebagai sekretaris senior Roh Moo Hyun untuk urusan sipil. Moon Jae In turut andil dan memiliki peran yang sangat penting selama masa pemerintahan Roh Moo Hyun, sehingga beliau mendapat julukan sebagai “Bayangan Roh Moo Hyun”. Akan tetapi, bukannya senang disebut sebagai orang yang penting bagi Roh Moo Hyun, Moon Jae In justru merasa tidak nyaman seperti yang ditulisnya dalam buku memoir yang muncul di publik tahun 2011 silam. Dalam memoir tersebut beliau menuliskan “ Saya selalu merasa tak nyaman. Saya merasa pekerjaan ini tidak cocok buat saya, seolah-olah saya mengenakan pakaian yang tidak pas dengan saya. Saya selalu berfikir ‘saya akan kembali ke tempat saya, seorang pengacara’ ”.³⁸

³⁷ Reditya, “Profil Pemimpin Dunia: Moon Jae In, Presiden Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com.”

³⁸ Min-ho Jung, “Moon Jae-in: Son of War Refugees Rises to Power [PHOTOS],” koreatimes, May 9, 2017, https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2022/09/356_229029.html.

Moon Jae In yang ditunjuk sebagai kepala staff kepresidenan Roh Moo Hyun, merealisasikan pertemuan puncak yang sangat bersejarah, yakni pertemuan antara presiden Korea Selatan Roh Moo Hyun dengan pemimpin Korea Utara Kim Jong Il pada Oktober 2007. Pertemuan tersebut membuahkan hasil yang sangat positif, yakni delapan poin rencana yang disusun guna mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea.³⁹

Akan tetapi pada 2009 kesedihan menerpa Moon Jae In, pasalnya Presiden Korea Selatan saat itu yang sekaligus merupakan sahabat karibnya memutuskan untuk melakukan aksi bunuh diri setelah diterpa isu korupsi senilai 6 juta USD. Moon Jae In mengawasi jalannya upacara pemakaman dan beliau kemudian menjadi ketua yayasan Roh Moo Hyun. Yayasan tersebut merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dan didedikasikan untuk mengingat jasa dan kepemimpinan Presiden Roh Moo Hyun.⁴⁰

Setelah melewati duka dan kesedihannya, akhirnya pada tahun 2012 beliau memutuskan untuk terjun ke dunia politik dan mengikuti pemilu untuk pertama kalinya. Pada saat itu beliau menjadi kandidat Partai Persatuan Demokrat dalam pemilihan presiden melawan Park Geun Hye yang merupakan putri dari mantan Presiden Korea Selatan Park Chung Hee. Beliau kalah tipis dari Park Geun Hye akan tetapi berhasil

³⁹ Reditya, "Profil Pemimpin Dunia: Moon Jae In, Presiden Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com."

⁴⁰ Ibid

memenangkan kursi di Majelis Nasional yang mewakili distrik Sasang di Busan. Beliau juga aktif dalam politik tingkat nasional dan partai.⁴¹

Setelah beberapa waktu berlalu, muncul kecurigaan atas terpilihnya Presiden Park Geun Hye, beliau dituduh melakukan pemerasan senilai puluhan juta dolar kepada perusahaan dengan mengancam mereka dengan audit keuangan. Ketika skandal tersebut senter diperbincangkan dan rinciannyapun terungkap, akhirnya para demonstran menyerukan pengunduran diri presiden Park Geun Hye dengan menggelar protes besar-besaran di jalanan, protes itu disebut-sebut sebagai protes terbesar sejak pemulihan demokrasi. Protes tersebut kemudian mengakibatkan Partai Saenuri Park kehilangan mayoritas legislatifnya pada April 2016. kemudian Pada Desember 2016, Park Geun Hye dimakzulkan oleh suara Mayoritas, dan pada 10 Maret 2017, Mahkamah Konstitusi menguatkan keputusan tersebut.⁴²

Pemakzulan tersebut memicu dipercepatnya penyelenggaraan pemilu dan Moon Jae In muncul sebagai calon terdepan. Beliau berjanji akan memutuskan hubungan antara pemerintah dan bisnis. Pada 9 Mei 2017 beliau akhirnya memenangkan pemilu dan berhasil menjadi presiden liberal

⁴¹ “문재인 나이 고향 프로필,” 생생정보이슈통, March 13, 2021, <https://searchof.tistory.com/entry/%EB%AC%B8%EC%9E%AC%EC%9D%B8%EB%82%98%EC%9D%B4-%EA%B3%A0%ED%96%A5-%ED%94%84%EB%A1%9C%ED%95%84>.

⁴² Reditya, “Profil Pemimpin Dunia: Moon Jae In, Presiden Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com.”

pertama Korea Selatan dalam sepuluh tahun terakhir. Beliau kemudian dilantik sebagai presiden pada 10 Mei 2017.⁴³

Ketika menempati masa jabatannya sebagai presiden, beliau memindahkan kantor kepresidenan yang semula bertempat di Blue House. Beliau tidak berkenan menempati Istana Kepresidenan tersebut, akan tetapi beliau lebih memilih untuk menggunakan Gwanghamun sebagai kantor kepresidenannya. Dengan berpindah kantor ke Gwanghamun beliau ingin menjadi presiden yang meluruhkan pembatas antara pemerintah dan masyarakat. Beliau juga ingin Korea Selatan menjadi negara yang adil, sejahtera, dan diselimuti oleh kebahagiaan, seperti filosofi dari Gwanghamun.⁴⁴

Sebagai presiden Korea Selatan, Moon Jae In memiliki visi untuk menjadikan Korea Selatan sebagai negara yang dijalankan berdasarkan pendapat rakyat dan negara yang menjunjung tinggi keadilan rakyat, khususnya di bidang ekonomi dan sosial. beliau bertekad akan menjadikan Korea Selatan negara yang meniadakan perlakuan khusus, ketidakadilan, disparitas, dan diskriminasi. Beliau juga meyakini bahwa kepentingan utama negara adalah kepentingan rakyat.⁴⁵

⁴³ "Moon Jae-in Elected as 19th President...Promises to Undertake Reform and National Reconciliation | The Korean Economic Daily," July 18, 2017, http://web.archive.org/web/20170718040928/http://english.hankyung.com/economy/2017/05/10/0829551/moon-jaein-elected-as-19th-presidentpromises-to-undertake-reform-and-national-reconciliation?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wapp.

⁴⁴ Rulita, "Idiosinkretisme Dalam Hubungan Bilateral."

⁴⁵ Ibid

2. Profil Bangtansonyeondan (BTS)

Bangtansonyeondan atau biasa disebut dengan BTS merupakan grup idola yang berasal dari Korea Selatan. Dibawah naungan Big Hit Entertainment yang sekarang telah berganti nama menjadi HYBE Entertainment, BTS melakukan debutnya pada tanggal 13 Juni 2013. BTS beranggotakan tujuh orang yaitu, (1) Kim Namjoon atau biasa disapa dengan RM. RM merupakan leader atau pemimpin dalam grup ini; (2) Kim Seok Jin atau biasa disebut dengan Jin; (3) Min Yoongi atau biasa disebut dengan SUGA; (4) Jung Heoseok atau biasa disebut dengan J-Hope; (5) Park Jimin; (6) Kim Taehyung atau biasa disebut dengan V; (7) Jeon Jungkook.

BTS mengawali karir mereka dengan single “*No More Dream*”, lagu tersebut menjadi awal karir BTS dalam dunia hiburan. Setelah itu BTS kembali merilis album baru dengan judul “*2 cool 4 skool*”. Perilisan album tersebut kemudian menjadi awal mula kepopuleran BTS. Dengan album pertama dan kedua mereka, BTS berhasil meraih berbagai penghargaan musik bergengsi di Korea Selatan. Di antaranya adalah penghargaan dalam acara tahunan Golden Disc Award, dan Seoul Musik Award. Selain itu, di awal karir mereka BTS juga mendapatkan penghargaan “Artis Pendatang Baru Terbaik”.⁴⁶

⁴⁶ Ita Afifa, “Analisa Kesuksesan Strategi Daya Saing Big Hit Entertainment Korea Selatan Dalam Industri Hiburan Internasional” (PhD Thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020).

Tiga tahun setelah debutnya, yakni pada tahun 2016, BTS berhasil menjadi grup idola yang memiliki penjualan album terbanyak sepanjang sejarah di Korea Selatan. Album “*Wings*” milik BTS berhasil menempati posisi satu dalam peringkat penjualan album di tahun 2016 dengan penjualan sebanyak 170,000 copy. Berdasarkan pada Hanteo Chart, album “*Wings*” tersebut terjual sebanyak 100,000 copy dalam waktu tiga hari setelah perilisannya. Selain memuncaki chart dalam negeri, album tersebut juga berhasil mendominasi chart global dengan menempati posisi ke 9 di tangga lagu iTunes US.⁴⁷

Pada tahun 2017, BTS mulai berada di masa kejayaannya. Pada tahun ini popularitas BTS meningkat dengan pesat. Kepopuleran tersebut tak hanya didapatkan dari dalam negeri, melainkan juga semakin pesat merambah ke luar negeri. BTS kemudian melakukan debut (penampilan pertama kali) Amerikanya di TV Amerika Serikat, persisnya di acara American Music Awards, yang pada saat itu dilaksanakan di Los Angeles pada bulan November 2017. Penampilan BTS tersebut menjadi penampilan pertama kalinya dalam sejarah Korea Selatan, dimana BTS menjadi grup idola pertama yang berhasil tampil di acara penghargaan bergengsi Amerika. Selain menjadi sejarah untuk diri sendiri dan Korea Selatan, penampilan BTS di American Music Awards juga menjadi jalan pembuka

⁴⁷ “BTS Sets Highest Record In 2016 Album Sales,” Soompi, 1462818029, <https://www.soompi.com/article/853457wpp/bts-sets-highest-record-in-2016-album-sales>.

yang menandai terbukanya jalan baru bagi industri Kpop di Amerika. Pada tahun yang sama, BTS juga berhasil menarik perhatian banyak masyarakat luar negeri, khususnya Amerika, lewat World Tour konser mereka yang bertajuk BTS Live Trilogy Episode III atau lebih dikenal dengan The Wings Tour. Lebih dari 60,000 Army (sebutan untuk fans BTS) menghadiri konser yang diselenggarakan di kota Newark, Chicago, dan Anaheim.⁴⁸ Bahkan demi memenuhi antusias yang luar biasa dari penggemar mereka di Amerika, BTS menambah 2 Show lagi yang diselenggarakan di Pridential Center dan Honda Center.⁴⁹ BTS juga menggelar konser tersebut di Chile, dan menjadi grup idola Kpop tercepat yang berhasil menjual habis tiket konsernya di Movistar Arena, yang merupakan arena dalam ruangan terbesar di Chile. Selama menggelar The Wings World Tour, BTS berhasil menjual 95,000 tiket untuk tur mereka di Amerika.⁵⁰ Lewat konser tersebut BTS berhasil menciptakan sensasi baru dalam dunia permusikan Amerika Serikat. Pada tahun ini pula BTS mulai memenangi berbagai macam penghargaan di Amerika. Salah satunya seperti menduduki peringkat 40 teratas di Billboard Hot 100 Chart dengan lagu mereka yang berjudul “Mic Drop” versi Remix oleh DJ Steve Aoki dari Amerika Serikat.

⁴⁸ “방탄소년단, 북미 ‘윙스투어’ 성황...6 만 팬 열광 :: 네이버 TV 연예,” accessed June 18, 2022, <https://entertain.naver.com/read?oid=076&aid=0003073298>.

⁴⁹ “BTS Adds 2 New Shows to Sold-Out Wings Tour – Billboard,” accessed June 18, 2022, <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-wings-tour-dates-7625416/>.

⁵⁰ “BTS Announces More Tour Dates; 95,000 Tickets for America To,” accessed June 18, 2022, <https://en.yibada.com/articles/180170/20161220/bts-announce-more-tour-dates-95-000-tickets-america-sold.htm>.

Selama aktif menjadi grup idola, BTS dikenal dengan berbagai sebutan, diantaranya adalah “*Self Produced Music*”, untuk keahlian mereka dalam memproduksi musik-musik mereka sendiri dan kemudian menjadi Hits di kalangan masyarakat luas. “*Top Notch Performance*”, untuk tarian mereka yang energik dan penampilan panggung yang luar biasa dan memukau. Serta “*21st Century Pop Icons*” untuk segala rekor dunia yang mereka pecahkan.⁵¹

Hingga saat ini di tahun 2022, eksistensi dan popularitas BTS masih terus berjalan, baik di kalangan masyarakat domestik atau dalam negeri Korea Selatan maupun internasional di seluruh dunia. Dalam dua sampai tiga tahun terakhir BTS bahkan memenangkan lebih banyak lagi penghargaan dari berbagai acara bergengsi kelas dunia.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵¹ “PROFILE | BTS | BIGHIT MUSIC,” accessed June 17, 2022, <http://www.ibighit.com/bts/eng/profile/>.

B. Kerangka Teori

Kebijakan Luar Negeri

Kebijakan luar negeri didefinisikan sebagai suatu kebijakan yang dilakukan oleh satu negara terhadap lingkungan di luar batas negaranya guna mewujudkan kepentingan nasionalnya. Dengan kata lain, kebijakan luar negeri dapat disebut sebagai cerminan dari kebijakan domestik karena merupakan terusan dari kebijakan domestik yang dilakukan untuk mencapai kepentingan nasional.⁵²

Kebijakan luar negeri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik eksternal maupun internal. Menurut Alex Mintz, kebijakan luar negeri merupakan perilaku suatu negara di lingkungan internasional. Perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diciptakan oleh kelompok, koalisi bahkan individu negara tersebut.⁵³

Menurut Marijke Breuning terdapat tiga tahapan yang dapat dilakukan untuk memahami dan menganalisa latar belakang dibuatnya kebijakan luar negeri, yaitu:

⁵² Nabila Rizky Amalia, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUARNYA AMERIKA SERIKAT DARI KEANGGOTAAN DEWAN HAM PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) TAHUN 2018" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019).

⁵³ Alex Mintz and DeRouen Jr Karl, *Understanding Foreign Policy Decision Making* (New York, NY, US: Cambridge University Press, 2010).

1. **Decision (keputusan)** adalah suatu opsi kebijakan yang dipilih untuk dijadikan kebijakan luar negeri. pada tahap ini, pengambil kebijakan memilih satu opsi kebijakan yang sudah ada berdasarkan pada rasionalitas untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam proses perumusan kebijakan luar negeri terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti halnya kepentingan nasional suatu negara, kekuatan atau sumberdaya yang dimiliki, dan juga latar belakang pemimpin negara yang menjadi aktor dalam pengambilan kebijakan luar negeri.⁵⁴
2. **Behavior (perilaku)** adalah implementasi dari keputusan yang telah dipilih. Implementasi dari keputusan tersebut dilakukan demi mencapai kepentingan nasional suatu negara dan untuk mempengaruhi aktor atau negara lain di kancah internasional. Dalam tahap implementasi kebijakan ini, respon yang diterima dari aktor atau negara lain tidak selalu sesuai dengan harapan pengambil kebijakan. Maka dari itu, meninjau respon internasional dianggap sebagai salah satu tahap penting untuk tetap mempertahankan atau mengubah kebijakan tersebut dikemudian hari.⁵⁵
3. **Outcome (hasil)** adalah respon yang didapatkan dari implementasi kebijakan yang dilakukan sebelumnya. Respon tersebut dapat berupa

⁵⁴ Marijke Breuning, *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*, 1st ed (New York: Palgrave Macmillan, 2007).

⁵⁵ Breuning.

dampak positif atau bahkan dampak negatif. Hal tersebut mengartikan bahwasannya pemimpin negara atau pengambil kebijakan tidak dapat secara akurat memprediksi respon yang akan diterima, karena tidak semua respon akan sesuai dengan ekspektasi pengambil kebijakan. Akan tetapi pengambil kebijakan dapat membuat pilihan paling rasional dengan menimbang konsekuensi yang akan dihadapi dari implementasi kebijakan tersebut.⁵⁶

Selain tiga tahapan yang dijelaskan Breuning seperti diatas, dalam proses perumusan kebijakan luar negeri juga dibutuhkan konsep tingkat analisa. Mengacu pada penjelasan Breuning, tingkat analisa dibagi menjadi tiga, yakni tingkat individu, negara (state), dan internasional (system). Tingkat analisa individu dapat digunakan dalam menganalisis tahap decision saat pengambil kebijakan dituntut untuk memilih beberapa opsi kebijakan berdasarkan prespektif atau personalitas, kemudian tingkat analisa negara atau state dapat digunakan dalam menganalisis tahap behavior saat suatu negara melakukan aksi sebagai respon lanjutan dari kebijakan yang telah dipilih, kemudian yang terakhir adalah tingkat analisa sistem (internasional) yang dapat digunakan dalam menganalisis tahap outcome yakni saat lingkungan internasional merespon kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu negara, respon tersebut kemudian menjadi hasil dari kebijakan luar negeri tersebut.⁵⁷

⁵⁶ Breuning.

⁵⁷ Ibid, hal 11-13

Tabel 2.1 Hubungan Tingkat Analisa dan Fokus Kebijakan Luar Negeri

| Tingkat Analisa | Fokus Kebijakan Luar Negeri |
|------------------------|------------------------------------|
| Individu | Option / Decision |
| Negara (state) | Behavior |
| Internasional (system) | Outcome |

(Sumber: Marijke Breuning, *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*, 2007).

1. Tingkat analisa individu : pada tingkat ini analisa dilakukan dengan berfokus pada prespektif pemimpin negara sebagai seorang individu dalam mengambil suatu kebijakan luar negeri. Dalam tingkat analisa ini, karakter, kepribadian, serta rasionalitas dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan pemimpin negara atau pengambil kebijakan. Terdapat empat tipe pemimpin yang dikategorikan berdasarkan jenis personalitas dalam menjalankan tugas dan cara pandang terhadap kehidupan politik, yaitu:⁵⁸

- a. Aktif-positif : pemimpin dengan tipe ini merupakan sosok pemimpin yang mencurahkan seluruh energinya untuk berperan aktif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta merasa puas dengan apa yang dikerjakannya.

⁵⁸

Ibid, hal. 39

- b. Aktif-negatif : merupakan pemimpin yang mencurahkan seluruh energinya akan tetapi kurang merasa puas dengan apa yang dilakukan sehingga memberikan dorongan untuk terus melakukan tugas sebagai seorang pemimpin negara. Pemimpin dengan tipe ini biasanya akan mempertahankan kekuasaannya bahkan dengan menggunakan tindak kekerasan dan penyalahgunaan kekuasaan.
 - c. Pasif-positif : merupakan pemimpin yang menjalankan tugas kepemimpinannya dengan kurang optimal akan tetapi beliau merasa puas dengan apa yang telah dilakukan.
 - d. Pasif-negatif : merupakan pemimpin yang hanya menganggap apa yang beliau lakukan merupakan kewajiban dan rutinitas semata.
2. Tingkat analisa negara : pada tingkat ini analisa dilakukan dengan berfokus pada faktor internal suatu negara. Breuning memaparkan ada beberapa aspek untuk menganalisis faktor internal suatu negara, yakni adanya kepentingan dari suatu kelompok tertentu, kondisi perekonomian suatu negara, opini publik, sejarah, media, serta sosial-budaya negara tersebut.

Analisa pada tingkat ini berfokus pada bagaimana faktor-faktor internal yang telah disebutkan tadi dapat mempengaruhi tindakan suatu negara. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga seringkali digunakan oleh

pemimpin negara atau pengambil kebijakan sebagai arah dan alat ukur dalam merumuskan kebijakan luar negeri.⁵⁹

3. Tingkat analisa sistem : pada tingkat ini analisa dilakukan dengan berfokus pada interaksi dan respon yang dikeluarkan oleh suatu negara terhadap negara yang lain. Respon tersebut akan sesuai dengan kekuatan atau sumber daya yang dimiliki oleh negara tersebut dan juga akan bersifat relatif. Kemampuan relatif dalam hal ini didefinisikan pada penguasaan militer, ekonomi, dan teknologi. Artinya, setiap negara yang dominasi terhadap ketiga aspek tersebut semakin tinggi maka akan semakin berpengaruh kebijakan luar negeri yang dikeluarkannya.⁶⁰

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁹ Ibid, hal 12.

⁶⁰ Ibid, hal 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisikan beberapa sub-bab yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam menulis dan menyusun penelitian ini secara rinci dan sistematis. Pengertian dari metode penelitian sendiri adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah dengan cara mengolah data-data yang sudah ditemukan. Pengolahan data tersebut tentunya dibarengi dengan pengkorelasian terhadap teori yang digunakan oleh peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ketika melakukan penelitian terhadap kebijakan yang diambil oleh Presiden Moon Jae In dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian eksplanatif. Metode penelitian kualitatif sendiri dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berupa narasi atau kata-kata, gambar, dan bukan data yang berbentuk angka. Seperti halnya data yang dikumpulkan, temuan atau hasil dalam penelitian kualitatif dipaparkan dalam data yang bukan berupa angka atau non-numerik.⁶¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah suatu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, biasanya penelitian

⁶¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1990).

jenis ini digunakan untuk mengkaji timbal balik atau sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.⁶² Tujuan dari dilakukannya penelitian eksplanatif adalah untuk menemukan dan menjelaskan keterkaitan seperti pengaruh yang di timbulkan oleh satu variable penelitian terhadap variable yang lain dalam suatu fenomena sosial yang sedang diteliti. Pada umumnya, jenis penelitian ini lebih cocok atau lebih sering digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang menggunakan alat tanya “mengapa”.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti hendak menjelaskan hubungan sebab-akibat mengenai kebijakan Presiden Moon Jae In dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB

Teknik penelitian yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif ini adalah analisis dokumen atau dokumentasi⁶⁴ Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan data berjenis sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak ketiga. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari video wawancara Presiden Moon Jae In serta BTS bersama dengan pihak PBB dan salah satu media Amerika Serikat yakni ABC News, dan akun sosial media (Twitter) pribadi Presiden Moon Jae In, website resmi pemerintah Korea Selatan, akun media sosial resmi pemerintah Korea Selatan, serta berbagai penelusuran internet yang seperti buku, artikel jurnal, skripsi, internet, sosial media, berita, dan sebagainya.

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁶³ Mas'ood, Ilmu Hubungan Internasional.

⁶⁴ Umar Suryadi Bakry, Metode Penelitian Hubungan Internasional (Pustaka Pelajar, 2016).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibantu dengan teori kebijakan luar negeri oleh Marijke Breuning yang nantinya akan membantu peneliti ketika menjawab rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian.

B. Subjek dan Tingkat Analisis

Subjek penelitian dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah Presiden Moon Jae In. Menurut Moleong, subjek penelitian merupakan informan atau narasumber yang menyediakan dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini Presiden Moon Jae In berperan sebagai unit analisa, yakni subjek yang tindakannya hendak diteliti, atau dapat disebut sebagai variabel independen, sedangkan pemilihan BTS sebagai utusan khusus presiden berperan sebagai unit eksplanasi atau dapat disebut sebagai variabel dependen.⁶⁵

Dalam suatu penelitian, menentukan tingkat analisa merupakan langkah penting yang bertujuan agar peneliti dapat fokus pada ruang lingkup yang telah dipilih. Dalam pandangan Mohtar Mas' oed tingkat analisa dalam hubungan internasional dibagi menjadi lima, yaitu individu, kelompok individu, negara-bangsa (nation-state), kelompok negara-bangsa dalam suatu wilayah, serta sistem global atau internasional.⁶⁶ Tingkat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat analisa individu yang berfokus

⁶⁵ Mas' oed, Ilmu Hubungan Internasional.

⁶⁶ Mas' oed.

pada Presiden Moon Jae In sebagai pemimpin negara yang berperan sebagai pengambil kebijakan dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena sedang terjadi pandemic COVID-19, penelitian ini lebih banyak dilakukan di rumah peneliti dengan cara melakukan penelusuran data dari internet. Hal tersebut dilakukan demi keamanan dan kenyamanan bersama, serta untuk meminimalisir penularan COVID-19 sesuai dengan arahan pemerintah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur standar dan sistematis yang dilakukan untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sangat kredibel. Data yang digunakan dan dikumpulkan dalam penelitian ini kebanyakan merupakan catatan, atau dokumen. Maka teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut pendapat Bogdan dan Biklen dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang - barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data tentang suatu objek atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi lewat studi kepustakaan dan penggunaan data online.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang krusial dalam suatu penelitian, ketika data sudah didapatkan, tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis data tersebut dengan berbagai macam teknik. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh hipotesis yang menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami apa yang terkandung dalam data dan menarik kesimpulan tentang data tersebut. Menurut pendapat Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, analisa data terdiri dari tiga tahap yang saling terhubung satu sama lain yakni sebagai berikut :⁶⁸

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyaringan data berdasarkan pada dibutuhkan atau tidaknya data tersebut oleh peneliti. Data yang dibutuhkan hanyalah data yang berkaitan dengan fenomena sosial yang sedang diteliti, dan berfokus pada informasi penting yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian.

⁶⁷ Djam'an Satori and Komariah Aan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁶⁸ Mathew Miles B and Huberman Michael, Analisa Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Jakarta: UIP, 1992).

Peneliti mendapatkan banyak data mengenai Presiden Moon Jae In dan BTS, akan tetapi yang dibutuhkan peneliti dan cocok untuk menjawab rumusan masalah adalah data yang berhubungan dengan biografi dan profil Presiden Moon Jae In dan beberapa data mengenai BTS

2. Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap ini peneliti memaparkan kumpulan data yang telah diorganisir agar dapat diolah hingga kemudian dilakukan analisa hingga mencapai analisa yang aktual dan valid. Peneliti juga menggabungkan berbagai data yang telah diorganisir agar dapat memahami isi data tersebut. kemudian hasil dari teknik analisis data tersebut akan dituangkan dalam bentuk narasi, gambar, tabel dan lainnya.

Peneliti menyajikan data yang sesuai dengan rumusan masalah, seperti biografi dan profil Presiden Moon Jae In, Profil BTS, serta kesuksesan dan kepopuleran BTS.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Pada tahapan ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang terkumpul dan menyajikan data tersebut dalam bentuk ringkasan. Peneliti memverifikasi atau menguji kebenaran atas data yang telah dianalisis sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi data, peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang muncul

dalam penelitian. Verifikasi data bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh guna meminimalisir kesalahan penelitian. Data-data yang diambil oleh peneliti didapatkan dari sumber-sumber terpercaya, seperti akun media sosial Presiden Moon Jae In, situs web resmi pemerintah Korea Selatan, dan situs resmi PBB

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Semua penelitian membutuhkan standar untuk memastikan tingkat reliabilitas atau kebenaran hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ukuran ini sering disebut validitas data. Validasi data merupakan salah satu langkah dalam mengurangi kesalahan dalam proses memperoleh data penelitian. Hal ini tentu saja mempengaruhi keabsahan hasil akhir penelitian. Validasi data dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat diverifikasi, kredibel secara ilmiah, dan reliabel.

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini valid, maka perlu dilakukan teknik validasi data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua hal yaitu observasi dan diskusi berkelanjutan. Ketekunan pengamatan berarti bahwa penulis membuat pengamatan yang lebih rincian mendalam. Karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentas, yang artinya penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui studi literatur seperti jurnal, skripsi, teks pidato dan lain sebagainya, maka melakukan pemeriksaan keabsahan data

melalui ketekunan dan pengamatan mendalam dalam penelitian ini menjadi penting, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan kronologi peristiwa dan data yang akurat. Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data ini dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi (documentation). Selain melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui ketekunan, peneliti juga melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan diskusi bersama dengan dosen pembimbing serta pihak-pihak lainnya yang dianggap sudah berpengalaman dan memiliki keahlian serta pengetahuan dalam bidang tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar pembaca dapat dengan mudah memahami suatu penelitian, maka penelitian tersebut harus ditulis secara struktural dan dengan sistematis. Tahap-tahap penelitian ini akan dapat membantu peneliti agar penulisan penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus terhadap fenomena sosial yang sedang dikaji. Berdasarkan pada panduan yang ditulis oleh Suryana yang berjudul “ Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” terdapat beberapa tahapan yang diaplikasikan oleh peneliti dalam penulisan penelitian ini. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain adalah :

1. Menentukan Tema dan Permasalahan Penelitian

Dalam penelitian ini, tema kajian yang dipilih adalah mengenai Kebijakan Politik Luar Negeri dan kaitannya terhadap BTS sebagai utusan khusus Presiden Moon Jae In untuk PBB dengan menggunakan tingkat analisis individu, negara-bangsa (nation-state), dan sistem. Peneliti memilih untuk melakukan analisa terhadap keputusan Presiden Moon Jae In dalam memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB karena peneliti tertarik untuk mengetahui faktor- faktor dan juga alasan yang melatarbelakangi tercapainya keputusan tersebut. Presiden Moon Jae In merupakan sosok presiden yang dikenal merakyat dan kerap membanggakan kebudayaan Korea Selatan seperti Kpop. Berawal dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mempelajari kebijakan beliau lebih dalam, terlebih tentang ketertarikan beliau terhadap Korean Wave dan BTS.

2. Melakukan Pendalaman Studi Literatur

Agar pemahaman peneliti terhadap fenomena yang dikaji dapat lebih luas dan mumpuni, peneliti mengumpulkan studi literatur dari berbagai sumber. Literatur yang dirujuk sebagai sumber informasi didapatkan dari skripsi, artikel jurnal, buku, dan lainnya yang berkaitan dengan biografi dan profil Presiden Moon Jae In dan juga beberapa literatur tentang kesuksesan dan kepopuleran BTS. Sumber informasi yang digunakan juga diseleksi sedemikian rupa agar bisa mendapatkan informasi yang kredibel.

3. Mengidentifikasi Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian melakukan identifikasi terhadap rumusan masalah merupakan suatu tahapan yang penting, karena dengan mengidentifikasi rumusan masalah akan ditemukan permasalahan yang dapat dikaji dan diteliti untuk kemudian dilakukan sebuah penelitian. Suatu masalah dapat ditemukan dengan memperhatikan fenomena sosial menggunakan panca indra. Permasalahan terjadi jika ditemukan kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein*, maksudnya adalah ditemukan perbedaan antara apa yang seharusnya dengan fakta yang terjadi di lapangan, pun perbedaan antara apa yang dibutuhkan dengan apa yang tersedia, serta perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa kenyataan yang didapatkan.⁶⁹ Gap atau kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dijadikannya BTS, yang mana merupakan artis atau public figure, sebagai utusan khusus presiden untuk PBB. Fakta tersebut berbeda dengan apa yang seharusnya atau kebanyakan terjadi, karena pada umumnya hanya diplomat resmi suatu negara atau seorang duta besar yang dapat menjadi perwakilan suatu negara. Ditemukannya gap tersebut membuat peneliti menetapkan rumusan masalah, yakni mengapa Presiden Moon Jae In mengeluarkan kebijakan yang memutuskan untuk menunjuk BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB ?

⁶⁹ Amanca Pamalina Lapasa, "ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI ARAB SAUDI DALAM MERESPON PERANG HARGA MINYAK TERHADAP RUSIA PADA TAHUN 2020" (skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021).

4. Menyusun Kerangka Pemikiran

Pada tahap ini, peneliti diharuskan untuk menggunakan teori atau konsep yang relevan dengan bidang keilmuan serta fenomena yang sedang diteliti. Hal tersebut bertujuan untuk membangun kerangka berfikir yang logis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kebijakan luar negeri yang digagas oleh Marijke Breuning untuk menganalisis mengapa kebijakan luar negeri tersebut diputuskan.

5. Menetapkan Argumentasi

Argumentasi adalah dugaan sementara peneliti yang nantinya akan dibuktikan melalui analisis terhadap data yang ditemukan di lapangan kemudian akan dipaparkan secara terperinci sehingga dapat dilakukan pengujian.

6. Mengumpulkan dan Mengolah Data

Salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan dan mengolah data yang telah terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi data yang mudah dianalisa oleh peneliti. Data-data yang dapat dianalisa adalah data yang terpercaya dan aktual. Data-data yang dikumpulkan dan diolah adalah data seputar biografi dan profil Presiden Moon Jae In, orientasi kebijakannya, serta kesuksesan dan popularitas BTS. Setelah data-data

yang dibutuhkan sudah dikumpulkan, kemudian data tersebut dikelompokkan agar dapat mempermudah pembaca memahami data yang disajikan peneliti dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Pengolahan data dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah menentukan mana data yang sesuai dengan rumusan masalah dan mana yang tidak.

7. Melakukan Analisa Data

Analisa dilakukan dalam suatu penelitian agar peneliti dapat menyusun hipotesa yang bisa menjawab rumusan masalah terkait fenomena sosial yang sedang diteliti. Tahap analisa data ini didukung dengan menggunakan teori atau konsep yang telah dipilih peneliti agar hasil analisa didapatkan dengan maksimal.

8. Membuat Kesimpulan dan Laporan Penelitian

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam suatu penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan atau intisari dari pembahasan yang telah ditulis. Kemudian peneliti menulis laporan penelitian sebagai output dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya laporan penelitian yang telah ditulis juga penting untuk dipublikasikan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisa terhadap pengambilan keputusan Moon Jae In ketika menunjuk BTS sebagai utusan khusus, peneliti menggunakan teori kebijakan luar negeri yang digagas oleh Marijke Breuning. Terdapat tiga tahapan yang dijelaskan oleh Marijke Breuning dalam menganalisa suatu kebijakan luar negeri, yakni Decision, Behavior, Outcome.

A. Analisis Individu Presiden Moon Jae In dalam Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden

Tahap pertama yang akan dianalisis dalam suatu kebijakan luar negeri adalah decision. Dalam penelitian ini decision tersebut berupa keputusan Presiden Moon Jae In memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB dalam bidang generasi masa depan dan kebudayaan. Seperti yang telah dijelaskan dalam kerangka teori sebelumnya, bahwasanya pada tahap decision ini analisa akan berfokus pada pemimpin negara sebagai pembuat kebijakan.

Pada 22 juli 2021, Presiden Moon Jae In, lewat akun twitter resmi Blue House menyatakan telah memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB. Dalam pernyataan Blue House yang diunggah di akun twitter resminya dikatakan bahwa penunjukan tersebut dilakukan dengan harapan dapat membantu mewujudkan agenda global.⁷⁰ Dalam kesempatan lain, yakni ketika

⁷⁰ Moon Jae-in's Cheong Wa Dae [@TheBlueHouseENG], "BTS Will Attend the 76th Session of the U.N. GA in Sept and Other Major Int'l Conferences to Deliver a Message of Comfort and Hope

melakukan interview dengan BTS bersama ABC News, presiden Moon Jae In mengatakan

“Since BTS represents the younger generation and many young people relate to them, I believe they can spread awareness and empathy”⁷¹

Pernyataan tersebut menyiratkan arti bahwasanya dengan melibatkan BTS mereka dapat menyebarkan kesadaran dan menarik perhatian para kaum muda dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan seperti iklim, kesetaraan gender dan perdamaian

Di balik sosok pemimpin negara yang mengeluarkan kebijakan tersebut, presiden Moon Jae In secara pribadi diketahui merupakan ARMY (sebutan untuk fans BTS). Melalui juru bicara Blue House , Kang Min Seok, Beliau mengaku bahwa beliau suka mendengarkan lagu-lagu BTS.

Berdasarkan pada pernyataan Kang Min Seok, Presiden Moon Jae In berkata

*“When I listen to BTS’s music and watch them dance, I feel like they’re young men who have reached the top. There were times when I couldn’t really follow idol music, but I can hear BTS’s music. I can follow along.”*⁷²

Akan tetapi, disamping kegemarannya secara pribadi terhadap BTS, presiden Moon Jae In juga sangat menghormati BTS. Karena tidak dapat dipungkiri bahwasannya BTS adalah grup idola yang sukses besar

to Young People Worldwide. BTS Also Plans to Facilitate Diversity, Environment, and Equality around the World. <https://T.Co/FkFtXXBGkN>.”

⁷¹ BTS Partners with Korean President as Special Presidential Envoys | Nightline, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=NWwPyY7OHig>.

⁷² “President Moon Jae In Is Reportedly An Actual Fan Of BTS’s Music - Koreaboo,” accessed December 25, 2022, <https://www.koreaboo.com/news/president-moon-jae-in-fan-bts-singing-dancing/>.

mempresentasikan citra baik Korea Selatan lewat lagu-lagu mereka, mereka berhasil membuka jalan bagi budaya dan nilai-nilai yang dimiliki Korea Selatan untuk eksis di kancah internasional. Hal tersebut tentunya merupakan suatu hal yang membanggakan bagi Presiden Korea Selatan serta masyarakat Korea Selatan sendiri. Sebab hal tersebut, Presiden Korea Selatan Moon Jae In menaruh respect yang tinggi kepada BTS. Rasa hormat dan terimakasih tersebut beliau sampaikan dalam pidato beliau pada acara upacara pelantikan BTS sebagai utusan khusus presiden.

“I’m a fan of BTS. However, first of all, I feel the most thankful to BTS because they have raised the popularity of KPOP and KPOP culture to the highest level and, therefore, raised the dignity of Korean people. Not only KPOP, but other Korean contents, such as Korean dramas, movies, games, and webtoons, are now at an all-time high in exports. **This is all thanks to the leading of BTS.** Thanks to you, the cosmetics export of our country has also reached its peak.”⁷³

Presiden Moon Jae In sendiri merupakan pemimpin dengan tipologi Aktif-positif, artinya beliau mencurahkan seluruh energinya untuk mengemban tugas dan kewajiban beliau sebagai presiden serta memiliki tingkat kepuasan tersendiri terhadap apa yang dikerjakannya. Personalitas presiden Moon Jae In yang demikian dapat dilihat melalui pidato beliau dalam debat UNGA ke 76

⁷³ “President Moon Jae In Praised BTS, “I’m a BTS Fan, the Members Are All Handsome... BTS Helps a Lot in Diplomacy”,” KBIZoom (blog), September 14, 2021, <https://kbizoom.com/president-moon-jae-in-praised-bts-im-a-bts-fan-the-members-are-all-handsome-bts-helps-a-lot-in-diplomacy/>.

“Until my very last day in office, I will make ceaseless efforts toward building a Korean Peninsula that promotes shared prosperity and cooperation”,⁷⁴

Dari penggalan pidato tersebut dapat dilihat bahwa Presiden Moon Jae In akan berusaha keras mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea hingga saatnya beliau berhenti. Selain itu, kepuasan beliau terhadap kebijakannya memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB tercermin dari pernyataan beliau

“The First Mission I aimed to accomplish with BTS was to raise awareness for the U.N.’s Sustainable Development event. We’ve accomplished that goal already. It was a huge success”

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa presiden Moon Jae In puas dengan kebijakan yang beliau putuskan sehingga menyebutnya sebagai kesuksesan besar.

B. Implementasi Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden

Tahap kedua dalam analisis suatu kebijakan luar negeri adalah menganalisis behavior suatu negara. Behavior secara singkat merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan oleh suatu negara dalam menindak lanjuti keputusan atau kebijakan yang telah dipilih dalam tahap decision sebelumnya.

Setelah menunjuk BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB, presiden Moon Jae In mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan

⁷⁴ □□ Republic of Korea - President Addresses General Debate, 76th Session (English) | #UNGA, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=wT6qgOBRrps>.

membawa BTS ikut serta untuk menghadiri rapat umum PBB yang ke 76. Dalam kesempatan tersebut, BTS juga menjalankan tugas pertama mereka sebagai utusan khusus presiden untuk PBB dengan berpidato mengenai perkembangan berkelanjutan, terutama dalam isu mengenai generasi muda, lingkungan, serta perdamaian.

Dalam wawancaranya dengan ABC News, Presiden Moon Jae In membagikan pikirannya tentang mengapa BTS yang dipilih untuk menyampaikan pesan-pesan perdamaian dan harapan dengan menjadikan mereka utusan khusus presiden untuk PBB

“ It much more effective than the U.N. Secretary General or my self delivering hundreds of speeches ”⁷⁵

Pernyataan tersebut tentunya bukan tidak berdasar, terdapat beberapa faktor yang membuat presiden Moon Jae In yakin dengan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh BTS dalam menarik minat dan perhatian masyarakat dunia.

⁷⁵ BTS Partners with Korean President as Special Presidential Envoys | Nightline.

Faktor pertama adalah Prestasi BTS. BTS berperan aktif dalam membanggakan nama Korea Selatan di luar negeri dengan dua kali masuk nominasi Grammy Award⁷⁶ dan berbagai penghargaan dunia yang diraihnya. Berikut tabel penghargaan yang diraih oleh BTS di level Internasional⁷⁷

Table 4.1 : daftar penghargaan BTS di Billboard Music Award

| Tahun | Penghargaan |
|--------------|-----------------------|
| 2017 | Top Social Artist |
| 2018 | Top Social Artist |
| 2019 | Top Social Artist |
| | Top Duo/Group |
| 2020 | Top Social Artist |
| | Top Duo/Group |
| 2021 | Top Social Artist |
| | Top Duo/Group |
| | Top Selling Song |
| | Top Song Sales Artist |
| 2022 | Top Duo/Group |
| | Top Selling Song |
| | Top Song Sales Artist |

(diolah oleh peneliti)

⁷⁶ “Smooth Like ‘Butter’: How BTS’ GRAMMY-Nominated Mega Hit Came To Be,” accessed July 19, 2022, <https://www.grammy.com/news/behind-the-scenes-bts-butter-creation-rob-grimaldi-grammy-nominated-hit-song>.

⁷⁷ “Billboard – Music Charts, News, Photos & Video,” accessed July 19, 2022, <https://www.billboard.com/>.

Table 4.2 : daftar penghargaan BTS di American Music Award⁷⁸

| Tahun | Penghargaan |
|--------------|--------------------------------|
| 2018 | Favorite Social Artist |
| | Favorite Duo or Group Pop/Rock |
| 2019 | Favorite Social Artist |
| | Tour of the Year |
| 2020 | Favorite Duo or Group Pop/Rock |
| | Favorite Social Artist |
| 2021 | Artist of The Year |
| | Favorite Duo or Group |
| | Favorite Pop Song |

(diolah oleh peneliti)

Selain memiliki karir cemerlang dalam dunia entertainen dan musik, BTS juga beberapa kali mendapat penghargaan kenegaraan, dan ikut terlibat dalam beberapa acara kenegaraan, baik yang diselenggarakan oleh Korea Selatan sendiri, kerjasama Korea Selatan dengan negara lain, atau bahkan yang diadakan oleh PBB. Pada 24 September 2018, untuk pertama kalinya dalam sejarah Korea Selatan, BTS diundang oleh UNICEF untuk menghadiri sidang umum PBB yang ke 73 serta menyampaikan pidato tentang semangat, harapan, dan generasi muda. Satu bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 24 Oktober 2018, BTS mendapatkan penghargaan “Hwagwan Order of Cultural

⁷⁸ “Taylor Swift, BTS & More Record-Setters at the 2019 American Music Awards | Billboard – Billboard,” accessed July 19, 2022, <https://www.billboard.com/music/awards/taylor-swift-bts-record-setters-2019-american-music-awards-8544689/>.

Merit” pada upacara penghargaan Korean Popular Culture and Arts Awards. Ketujuh member BTS menjadi orang pertama sekaligus termuda dari seluruh idola Kpop yang mendapatkan penghargaan untuk jasa yang luar biasa dalam mempromosikan budaya dan bahasa Korea Selatan secara internasional.⁷⁹

Pada tahun 2020 BTS juga diundang oleh Presiden Moon Jae In untuk hadir dalam konser perayaan hubungan antara Korea Selatan dan Prancis. Acara tersebut merupakan acara penting dalam membangun hubungan diplomatik Korea Selatan dengan Prancis. Tak hanya diundang oleh Presiden Korea Selatan untuk menghadiri acara semacam itu, BTS juga diundang oleh mantan Presiden Amerika Serikat, Barack Obama, untuk memberikan pidato dalam acara “*Dear Class of 2020*” pada bulan juni 2020.⁸⁰ Kemudian pada tahun 2021, BTS kembali menghadiri sidang umum PBB, sebagai utusan khusus Presiden Moon Jae In untuk PBB. BTS ditunjuk sebagai delegasi dan perwakilan Korea Selatan dalam aspek generasi muda dan kebudayaan. Pada kesempatan keduanya ini, BTS menyampaikan pidato dalam acara Sustainable Development Goals Moment dalam United Nation General Assembly yang ke 76.⁸¹

⁷⁹ Bājenaru, “BANGTAN BOYS (BTS) – PART OF SOUTH KOREA’S CULTURAL DIPLOMACY AND SOFT POWER STRATEGY.”

⁸⁰ Bājenaru.

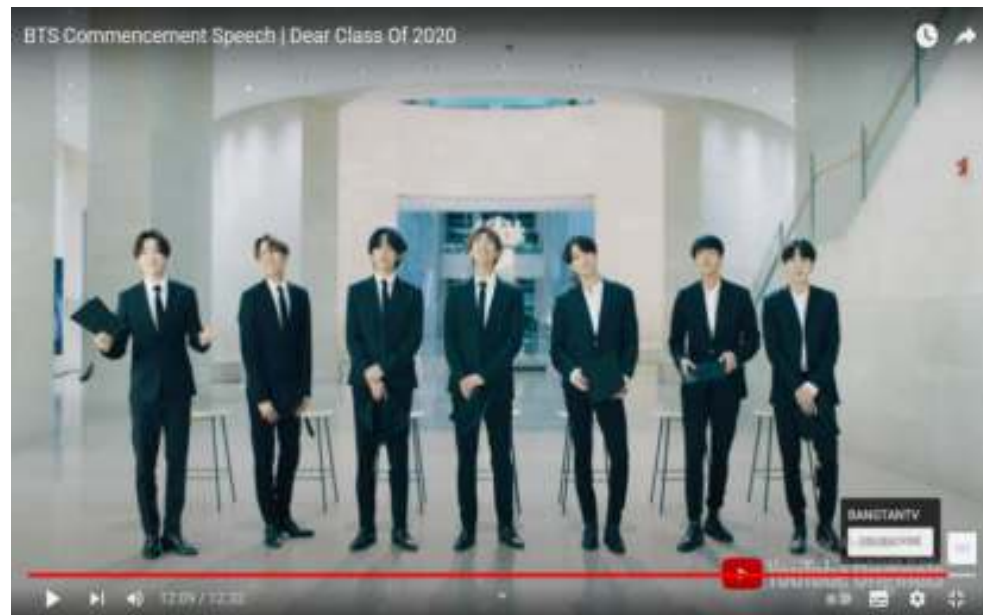
⁸¹ Moon Jae-in’s Cheong Wa Dae [@TheBlueHouseENG], “BTS Will Attend the 76th Session of the U.N. GA in Sept and Other Major Int’l Conferences to Deliver a Message of Comfort and Hope to Young People Worldwide. BTS Also Plans to Facilitate Diversity, Environment, and Equality around the World. <https://t.co/FkFtXXBGkN>.”



Gambar 4.1 : BTS dan Presiden Moon Jae In di konser persahabatan Korea-Prancis
(sumber : saluran youtube “JoseOchoaTV”)



Gambar 4.2 : BTS dan Presiden Moon Jae In dalam wawancara setelah menghadiri UNGA
(sumber : saluran youtube “United Nation”)



**Gambar 4.3 : BTS saat acara Dear Class of 2020
(sumber : saluran youtube “BANGTANTV”)**

Setelah itu, pada Mei 2022 lalu, BTS mendapatkan undangan dari presiden Amerika Serikat Joe Biden untuk menemuinya langsung di istana kepresidenan Amerika Serikat, White House. Tujuan presiden Joe Biden mengundang BTS untuk bertemu langsung dengan beliau di White House adalah untuk membicarakan dan mendiskusikan tentang isu – isu penting terkait kejahatan kebencian anti-Asia, Inklusi Asia, dan diversity⁸²

⁸² President Biden and Vice President Harris Welcome BTS to the White House, accessed July 20, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=fHFgJux7MzM>.



**Gambar 4.4 : BTS bersama presiden Joe Biden di White House
(sumber : saluran youtube “The White House”)**

Faktor kedua adalah Kontribusi BTS. Sebagai salah satu grup idola paling berpengaruh, BTS memiliki berbagai macam kontribusi yang diberikan untuk Korea Selatan. Tak hanya membanggakan di lingkup internasional, BTS juga ikut andil dalam beberapa aspek pertumbuhan dalam negeri Korea Selatan. Pada tahun 2017, BTS diperkirakan berhasil membawa setidaknya 800.000 orang wisatawan asing untuk berkunjung ke Korea Selatan, jumlah tersebut setara dengan tujuh persen dari seluruh kedatangan luar negeri di Korea Selatan. Kedatangan wisatawan asing tersebut tentunya dikarenakan ketertarikan mereka terhadap BTS.⁸³

⁸³ Arsyad, “Sinergitas Pemerintah Korea Selatan Dan BTS Dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave Pada Sektor PAriwisata 2017-2020.”

Selain membantu pertumbuhan dalam negeri Korea Selatan melalui diri sendiri, BTS juga melakukannya melalui agensi yang menaungi mereka, yakni Bighit Entertainment atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi HYBE LABEL. Dikarenakan kepopuleran BTS yang terus meningkat pesat, Bighit Entertainment berhasil memecahkan rekor pemasukan tertinggi di Korea Selatan pada tahun 2017. Pendapatan BTS dan Bighit Entertainment naik hingga mencapai 214% dari tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, total pendapatan iklan BTS mencapai 86,9 USD atau setara dengan 1,1 triliun rupiah. Jumlah ini diperkirakan naik hingga 162% dari tahun 2016. Laba operasional yang didapatkan Bighit Entertainment pada tahun 2017 berkisar pada 418 milliyar rupiah, sedangkan untuk laba bersihnya mereka berhasil mengumpulkan senilai 317 miliar rupiah. Dilhat dari betapa signifikannya peningkatan pendapatan yang diterima oleh Bighit yang bersumber hanya dari satu artis mereka yakni BTS, dapat diperkirakan bahwa BTS telah menyumbang perekonomian Korea Selatan setidaknya sejumlah 3,6 miliar USD setiap tahunnya, jumlah tersebut setara dengan jumlah bantuan ekonomi yang didapatkan Korea Selatan dari 26 perusahaan menengah. Lebih dari itu, pada tahun 2019 BTS menggelar konser mereka dan berhasil menghasilkan dampak ekonomi hampir satu triliun won untuk Korea Selatan. Tiga konser diantaranya yang digelar di Stadion Olimpiade Seoul diperkirakan menghasilkan kurang lebih 922,9 miliar won, baik efek ekonomi langsung maupun tidak langsung. Jumlah tersebut dinilai setara dengan pendapatan

tahunan yang diperoleh dari enam perusahaan menengah di Korea Selatan.⁸⁴ Pada 2020 lalu BTS tidak dapat menggelar konser dikarenakan pandemi Covid-19, tetapi meskipun demikian BTS tetap dapat memberikan efek ekonomi terhadap Korea Selatan sebesar 617,4 miliar won dengan dirilisnya lagu “Dynamite”. Efek ekonomi ini diperkirakan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi 7.928 orang.⁸⁵

Tak hanya bantuan dalam bentuk materiil, BTS juga membantu Korea Selatan dalam menangani masalah kesehatan mental, terlebih bagi para generasi muda dan millenials. Korea Selatan merupakan negara dengan angka tertinggi dalam kasus buruknya kesehatan mental para generasi muda. Tercatat bahwa 1 dari 4 orang di Korea Selatan hidup dalam keterpurukan dan kesehatan mental yang buruk. Dan angka tersebut terus naik setiap tahunnya. Berdasarkan pada fakta tersebut, BTS menegaskan bahwa mereka akan selalu memberikan dukungan kepada para remaja dan generasi muda yang sedang berjuang melawan masalah mereka. Dukungan tersebut mereka tuangkan dalam musik-musik yang mereka buat. Seperti “No More Dream”, “Magic Shop”, “Love Yourself”, “2!3!”, “N.O”, dan “Idol”..⁸⁶ Berawal dari banyaknya musik ciptaan BTS yang membahas tentang kesehatan mental dan

⁸⁴ Ibid.

⁸⁵ I. Gusti Ayu Indah Lestari, Sukma Sushanti, and Anak Agung Ayu Intan Parameswari, “Soft Power Sebagai Instrumen Peningkatan Ekonomi Korea Selatan: Popularitas Bangtan Sonyeondan (BTS) Tahun 2018-2020,” n.d.

⁸⁶ A. A. Wiradarmo, *BTS: Isu Psikologis Dan Sosial Dalam Budaya K-Pop* (Pijar Psikologi, 2019).

generasi muda, akhirnya pada tahun 2017 UNICEF menggandeng BTS untuk melakukan kerjasama dalam bentuk kampanye yang disebut dengan “Love Myself”. Dalam kerjasama ini BTS dan UNICEF fokus pada permasalahan yang kerap terjadi pada kaum muda seperti menyakiti diri sendiri yang disebabkan oleh kesehatan mental yang kurang baik atau bahkan menyakiti orang lain seperti perundungan. Berbagai upaya dilakukan dalam menjalankan kampanye “Love Myself” ini, diantaranya seperti menggunakan tagar *BTSLoveMyself* (*#BTSLoveMyself*) dalam berbagai sosial media, mendirikan stand *LoveMyself* di sekitar area konser BTS dan juga melakukan penggalangan dana secara global untuk membantu menjalankan kampanye tersebut serta untuk bantuan bagi pasien dengan penyakit mental. Berbagai upaya tersebut menuai kesuksesan. Pada 30 November 2019, total sekitar 2,6 miliar won atau setara dengan 2,1 miliar dollar berhasil dikumpulkan melalui kampanye ini. Donasi tersebut dikumpulkan melalui berbagai upaya yang diselenggarakan oleh BTS dan UNICEF seperti : 1) 500 juta won dari BigHit dan ketujuh member BTS; 2) 3% Donasi dari total penjualan album fisik “LOVE YOURSELF”; 3) 100% donasi dari total penjualan merchendies resmi untuk kampanye “Love Myself”; 4) donasi oleh UNICEF dan kontribusi dari media.⁸⁷

⁸⁷ Lambok Hermanto Sihombing, “Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 2 (March 1, 2021), <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1801>.

Tagar *BTSLoveMyself* (*#BTSLoveMySelf*) juga menjadi upaya yang sukses. di twitter terdapat 11,811,497 twit yang muncul menggunakan tagar tersebut. Dengan banyaknya aktifitas di twitter yang menggunakan tagar tersebut menandakan bahwa antusiasme publik terhadap kampanye tersebut sangatlah tinggi. Tingginya antusiasme tersebut menunjukkan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh BTS dan UNICEF lewat kampanye ini sukses tersampaikan, dan berhasil memengaruhi publik dalam hal cara berpikir dan bertindak terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Tidak hanya sampai di situ, BTS juga memainkan peran yang sangat penting dalam memperkenalkan budaya Korea Selatan kepada seluruh dunia. selain menciptakan lagu-lagu yang berisi semangat dan harapan untuk generasi muda, banyak pula lagu – lagu BTS yang menyuarakan tentang kebudayaan atau tradisi Korea Selatan. Beberapa lagu yang mengandung unsur tradisi Korea Selatan antara lain adalah ; “ *Idol* ”, “ *Daechwita* ” (kedua lagu ini mengandung instrumen musik tradisional Korea Selatan dan visualisasi dalam video klip lagu ini menampilkan budaya Korea Selatan mulai dari rumah sampai baju tradisional Korea Selatan), “ *Ma City* ” (lagu ini menjelaskan kebanggaan mereka terhadap kampung halaman masing-masing seperti Busan, Gwangju, Daegu, Ilsan, dan lain sebagainya), dan “ *Ddaeng* ” (lagu yang dengan spesifik menggunakan instrumen musik Korea Selatan, lirik lagu yang menggunakan istilah- istilah dengan arti yang hanya

diketahui oleh orang Korea Selatan asli, dan berbagai instrumen kebudayaan yang hanya dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat asli Korea Selatan).⁸⁸

Berbagai macam prestasi yang telah diraih oleh BTS membuat kepopuleran yang mereka terima semakin meningkat dan menjadikan mereka grup nomor satu di dunia saat ini. Dilansir dari laporan The Korea Foundation bahwasannya terdapat peningkatan jumlah penggemar Korean Wave secara global pada tahun 2018 sebesar 22 persen. Sedangkan dari 2016 hingga 2017 terjadi pula peningkatan yang terbilang besar dari 14 juta penggemar Korean Wave secara global yang tersebar diseluruh dunia. Dalam laporan tersebut juga disebutkan bahwa peningkatan penggemar yang signifikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya popularitas BTS.⁸⁹

Berkat prestasi-prestasi tersebut pula BTS memiliki semakin banyak fans yang loyal kepada mereka serta mendukung segala aktifitas yang mereka kerjakan.⁹⁰ Tak terkecuali dukungan untuk aktifitas mereka sebagai utusan khusus presiden untuk PBB yang meyuarkan pesan-pesan persatuan dan harapan. Seperti yang telah dikatakan oleh presiden Moon Jae In dalam wawancara bersama UN Under-Secretary-General For Global Communication, Melissa Fleming.

⁸⁸ Bājenaru, "BANGTAN BOYS (BTS) – PART OF SOUTH KOREA'S CULTURAL DIPLOMACY AND SOFT POWER STRATEGY."

⁸⁹ Arsyad, "Sinergitas Pemerintah Korea Selatan Dan BTS Dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave Pada Sektor PARIwisata 2017-2020."

⁹⁰ Korean Culture and Information Service (KOCIS), "Fans Hail BTS' Speech at UN General Assembly in NY : Korea.Net : The Official Website of the Republic of Korea," accessed December 2, 2022, <https://www.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=204175>.

“ BTS obviously are the greatest artists, the best artists, of our time, and they have been conveying this message of unity and hope through their music even the younger people grappling with the COVID-19 pandemic, and I believe that they are a very special group in the sense that they are returning the love they receive from their fans all over the world through spreading this positive influence to all”⁹¹

Selain prestasi, berbagai kontribusi yang telah diberikan oleh BTS untuk Korea Selatan telah banyak memberikan keuntungan dan pengaruh positif salah satunya adalah peningkatan terhadap citra baik Korea Selatan. Hal tersebut dibuktikan dengan ungkapan rasa terimakasih Moon Jae In terhadap BTS karena telah "sangat meningkatkan martabat Korea Selatan dengan meningkatkan status K-pop dan K-budaya." Seperti yang dikatakan oleh beliau

“BTS is a topic raised many times at the start of dialogue in meetings with foreign leaders, which makes diplomatic activities "easier,"⁹²

Maka dari itu, Presiden Moon Jae In sekali lagi memanfaatkan popularitas dan prestasi BTS agar dapat kembali berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dan citra positif Korea Selatan agar dapat

⁹¹ “BTS Shine Spotlight on the United Nations as Envoys of the President of the Republic of Korea | UN Web TV.”

⁹² 이치동, “(LEAD) Moon Meets BTS, Tapped as His Special Envoy, Ahead of U.N. Event next Week,” Yonhap News Agency, September 14, 2021, <https://en.yna.co.kr/view/AEN20210914004151315>.

menarik minat masyarakat dunia untuk memberikan dukungan kepada Korea Selatan dalam memimpin isu-isu global.⁹³

C. Respon Internasional terhadap Kebijakan Pemilihan BTS sebagai Utusan Khusus Presiden

Tahap terakhir dalam analisis suatu kebijakan luar negeri adalah menganalisis outcome yang dihasilkan dari dikeluarkannya suatu kebijakan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab II, outcome merupakan suatu respon atau umpan balik dari pihak lain, yang diterima akibat dari dikeluarkannya suatu kebijakan.

Sebelumnya telah diketahui bahwa Presiden Moon Jae In menunjuk BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB, dan membawa serta BTS untuk menghadiri rapat umum PBB yang ke 76. Keputusan untuk membawa serta BTS dalam rapat umum PBB ternyata menimbulkan banyak respon dari berbagai pihak. Presiden Moon Jae In sendiri beranggapan bahwasannya tujuan beliau menjadikan BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB telah tercapai, dan bahkan sukses besar. Beliau berkata

“ The first mission I aimed to accomplish with BTS was to raise awareness for the U.N. ’s Sustainable Development event. We ’ve accomplished that goal already. It was a huge success ”

Anggapan tersebut berdasar pada banyaknya pemuda-pemudi yang ikut serta menyuarakan isi hati dan kecemasan mereka terkait isu-isu yang

⁹³ Geralda Talitha, “4 Tugas BTS sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan,” detikhot, accessed December 2, 2022, <https://hot.detik.com/kpop/d-5652341/4-tugas-bts-sebagai-utusan-khusus-presiden-korea-selatan>.

dibahas dalam SDGs saat BTS meminta mereka untuk memebagikan cerita mereka dengan menggunakan hashtag yourstories (#YOURSTORIES). Cerita-cerita tersebut kemudian disampaikan oleh BTS dalam pidato mereka di PBB.



Gambar 4.5 : cerita #YOURSTORIES
(sumber: www.korea.net)

Pandangan mengenai kesuksesan BTS dalam menarik minat pemuda-pemudi juga dirasakan oleh Sekretaris Jendral PBB, Antonio Guterres. Melalui juru bicaranya, Farhan Aziz, dalam sebuah wawancara yang dilakukan via email, beliau memberi tanggapan mengenai kunjungan BTS ke Majelis Umum PBB. Dalam wawancara tersebut beliau mengucapkan terimakasih kepada Korea Selatan atas kontribusinya terhadap isu-isu global, seperti perubahan iklim dan juga implementasi terhadap SDG. Beliau

menghargai kontribusi BTS saat mereka berbicara dan tampil atas nama SDG Moment.⁹⁴ Farhan haq juga menambahkan

*“ we appreciate how BTS, in its new role, can draw attention to the goals of the UN and the values of the UN Charter. It’s clear that BTS has already drawn the attention of many people around the world and helped make the Monday SDG Moment a great Success ”*⁹⁵

Kehadiran BTS di PBB juga menarik perhatian fans mereka yang tersebar di seluruh dunia. Kanal youtube PBB yang saat itu sedang menyiarkan secara live penampilan dan pidato BTS di akses oleh lebih banyak orang dari biasanya. Lebih dari satu juta orang sedang menonton acara tersebut secara live di kanal youtube PBB. Kolom komentar kanal youtube tersebut juga penuh dengan komen dari ARMY (sebutan untuk fans BTS), dan *“purple heart”* yang merupakan simbol untuk merepresentasikan dukungan untuk BTS. Tak hanya secara online, ternyata dukungan untuk BTS juga dilakukan oleh ARMY secara offline dengan bermain-main atau mendatangi daerah di sekitar markas PBB. Salah satu penggemar yang berprofesi sebagai reporter honorer di Korea.net mengaku bahwa dirinya mendatangi daerah di sekitar markas PBB saat mengetahui BTS akan melakukan pertunjukan dan berpidato disana, meskipun dia juga sadar bahwa kesempatan untuk bertemu tentunya sangat kecil. Akan tetapi karena antusias yang begitu tinggi dia tetap

⁹⁴ Korean Culture and Information Service (KOCIS), “Deputy Spokesman for UN Chief Lauds BTS’ Role at General Assembly: Korea.Net: The Official Website of the Republic of Korea,” accessed December 2, 2022, <https://www.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=204203>.

⁹⁵ Ibid.

pergi kesana. Dan ternyata tidak hanya dia yang berada disana dan sedang menunjukkan dukungan untuk BTS. Terdapat sesama penggemar yang juga sedang menantikan BTS. Dari situ dia beranggapan bahwasanya jalanan New York yang biasanya damai, hari ini cukup ramai karena efek dari kehadiran BTS.⁹⁶

Kemudian, respon terbaru diberikan oleh Presiden Amerika Serikat, Joe Biden. Beberapa bulan setelah kehadiran BTS di PBB sebagai utusan khusus presiden, tepatnya pada bulan Mei 2022, Biden secara langsung mengundang BTS untuk bertemu dengannya di White House. Undangan tersebut bertujuan untuk membahas dan berdiskusi mengenai Asian Hates, Anti-Asia, inklusi Asia, dan juga Diversity.⁹⁷ Sebelumnya pada saat melakukan interview dengan UN Under-Secretary-General For Global Communication, Melissa Fleming. RM (Leader BTS) berkata

“As special presidential envoys, one of the SDGs is about racism and hate speech, so we have already spoken through our social media to raise awareness of its importance as well.”⁹⁸

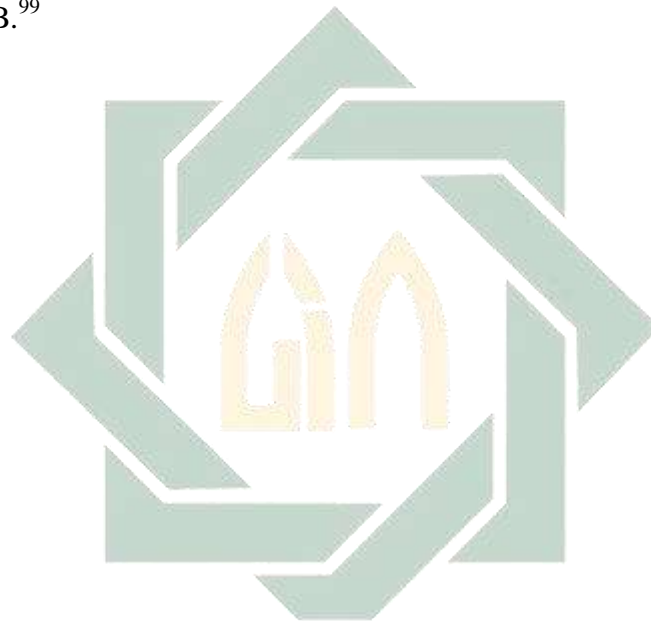
Pernyataan tersebut menegaskan bahwa salah satu tugas BTS sebagai utusan khusus presiden adalah untuk mendiskusikan masalah rasisme dan ujaran kebencian dalam bentuk apapun. Dengan begitu undangan yang diberikan oleh Biden terhadap BTS menjadi terkait dengan tugas BTS sebagai

⁹⁶ Service (KOCIS), “Fans Hail BTS’ Speech at UN General Assembly in NY.”

⁹⁷ President Biden and Vice President Harris Welcome BTS to the White House.

⁹⁸ “BTS Shine Spotlight on the United Nations as Envoys of the President of the Republic of Korea | UN Web TV.”

utusan khusus presiden, sehingga dapat dikatakan bahwasanya undangan tersebut merupakan respon positif yang diberikan oleh Biden atas kebijakan luar negeri Moon Jae in, yakni memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB.⁹⁹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁹ Martin Kwan, "Celebrity Diplomacy: What Prompted Biden to Invite the K-Pop Group BTS?," *Modern Diplomacy* (blog), June 8, 2022, <https://moderndiplomacy.eu/2022/06/08/celebrity-diplomacy-what-prompted-biden-to-invite-the-k-pop-group-bts/>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan bantuan teori kebijakan luar negeri yang digagas oleh Marijke Breuning, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga alasan atau faktor yang melatar belakangi keputusan Presiden Moon Jae In untuk memilih BTS sebagai utusan khusus presiden.

Faktor yang pertama berhubungan dengan latar belakang presiden Moon Jae In yang merupakan ARMY atau fans dari BTS. Presiden Moon Jae In mengaku suka mendengarkan music BTS dan melihat tarian mereka yang energik. Menurut beliau diantara artis dan penyanyi Korea Selatan lainnya saat ini, hanya music BTS yang bisa masuk pada pribadi beliau. Selain menggemari BTS, presiden Moon Jae In juga menghormati grup idola tersebut karena telah menaikkan derajat Korea Selatan dan menyebarkan budaya Korea Selatan di kancah internasional. rasa hormat tersebut telah berkali-kali beliau sampaikan selama masa pemerintahannya, baik melalui media sosial twitter pribadi beliau maupun pidato-pidato beliau dalam berbagai acara. Faktor yang kedua adalah prestasi BTS. Dengan berbagai prestasi yang diraih, BTS menjadi grup yang memiliki popularitas sangat tinggi. Popularitas tersebut menjadikan mereka grup dengan banyak fans yang

tersebar di seluruh penjuru dunia. Memiliki banyak fans dan popularitas yang tak terkira dapat digunakan untuk mempengaruhi dan menarik minat masyarakat dunia untuk ikut berpartisipasi dalam merealisasikan pembangunan berkelanjutan. Disamping itu popularitas tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan citra positif Korea Selatan di mata dunia, karena salah satu kepentingan nasional yang diprioritaskan oleh presiden Moon Jae In adalah meningkatkan citra positif Korea Selatan di kancah internasional.

Kemudian faktor terakhir adalah kontribusi BTS untuk Korea Selatan. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. BTS memberikan banyak sekali kontribusi positif untuk Korea Selatan, baik dalam bentuk materiil ataupun immaterial seperti meningkatkan citra positif Korea Selatan di kancah internasional. Maka dengan dipilihnya BTS kali ini diharapkan citra Korea Selatan mengalami peningkatan yang lebih lagi dalam hal-hal positif.

Disamping itu, pengimplementasian kebijakan tersebut dengan membawa serta BTS untuk berpidato di PBB menghasilkan respon yang positif dari berbagai pihak, seperti Sekretaris Jendal PBB, presiden Amerika Serikat, dan bahkan masyarakat dunia yang memang sedari awal menjadi tujuan diambilnya kebijakan ini. Respon positif tersebut dapat diindikasikan sebagai sebuah kesuksesan yang didapatkan dari kebijakan yang diambil presiden Moon Jae In untuk memilih BTS sebagai utusan khusus presiden untuk PBB

B. Saran

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini sedikit banyak telah berkontribusi terhadap penambahan pengetahuan dalam studi hubungan internasional, yakni mengenai faktor-faktor atau alasan dipilihnya BTS untuk menjadi utusan khusus PBB.

Saran yang dapat disampaikan yakni penulis sepenuhnya menyadari bahwasannya penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah tidak adanya narasumber langsung dari pihak pemerintahan Korea Selatan, data primer hanya diambil dari video wawancara presiden Moon Jae In dan BTS bersama dengan PBB dan ABC News, serta media sosial Moon Jae In yang dianggap cukup mendekati pemikiran yang ingin beliau sampaikan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- B, Mathew Miles, and Huberman Michael. *Analisa Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP, 1992.
- Breuning, Marijke. *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. 1st ed. New York: Palgrave Macmillan, 2007.
- Mas'ood, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Laporan Penelitian

- Afifa, Ita. "Analisa Kesuksesan Strategi Daya Saing Big Hit Entertainment Korea Selatan Dalam Industri Hiburan Internasional." Skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020.
- Amalia, Nabila Rizky. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUARNYA AMERIKA SERIKAT DARI KEANGGOTAAN DEWAN HAM PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) TAHUN 2018." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Arsyad, Sri Nurindah Sari. "Sinergitas Pemerintah Korea Selatan Dan BTS Dalam Diplomasi Budaya Menggunakan Korean Wave Pada Sektor PARIwisata 2017-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.

- Băjenaru, Ioana Raluca. "BANGTAN BOYS (BTS) – PART OF SOUTH KOREA'S CULTURAL DIPLOMACY AND SOFT POWER STRATEGY." SOUTH KOREA, n.d., 26.
- Fayza, Niju, Anita Afriani Sinulingga, and Inda Mustika Permata. "Upaya Diplomasi Publik Korea Selatan Dalam Menyebarkan Hallyu Di Amerika Serikat Pada Pemerintahan Moon Jae In." *Frequency of International Relations (FETRIAN)* 4, no. 1 (2022): 24–62.
- Febriani, Argista Wahyu. "Penggunaan K-Pop Sebagai Alat Diplomasi Budaya Moon Jae In Dengan Korea Utara Periode 2017-2018." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Islamiyah, Annisa Nur, Nafila Maulina Priyanto, and Ni Putu Dyana Prabhandari. "Diplomasi Budaya Jepang dan Korea Selatan di Indonesia tahun 2020: Studi Komparasi." *Jurnal Hubungan Internasional* 13, no. 2 (November 28, 2020): 257. <https://doi.org/10.20473/jhi.v13i2.21644>.
- Kusumaningrum, Demeiati Nur, Aulia Mawaddah Fairuz, Erima Puspita Putri, and Erdina Putri Amalia. "Trend Pariwisata Halal Korea Selatan." *Seminar Nasional Dan Gelar Produk (SEMNASPRO)* 2 (2017): 855–65.
- Leonardo, Leonardo. "Diplomasi Budaya Korea Selatan Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia." *Global Political Studies Journal* 3, no. 1 (2019): 1–32.
- Lestari, I. Gusti Ayu Indah, Sukma Sushanti, and Anak Agung Ayu Intan Parameswari. "Soft Power Sebagai Instrumen Peningkatan Ekonomi Korea Selatan: Popularitas Bangtan Sonyeondan (BTS) Tahun 2018-2020," n.d.

- Nurchahyo, Hananto Dwi. “Analisis Kepemimpinan Donald Trump Dalam Kasus Penahanan Pastor Andrew Brunson Oleh Pemerintah Turki.” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Oh, Seungyun. “Hallyu (Korean Wave) as Korea’s Cultural Public Diplomacy in China and Japan.” *Korea’s Public Diplomacy*, 2016, 167–96.
- Padmo, Aji Adira Fadia Putri, Achbil Khumaini Fajrin Muhammad, Adityamas Perdana Al-Hafidh, and Muhammad Aria Senna. “DIPLOMASI Kpop SEBAGAI KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOREA SELATAN TERHADAP INDONESIA.” *Jurnal PIR: Power in International Relations* 5, no. 1 (2021): 33–45.
- Rulita, Utari Eka. “Idiosinkretisme Dalam Hubungan Bilateral: Studi Kasus Peningkatan Status Kemitraan Strategis Indonesia-Korea Selatan Tahun 2017.” Other, Faculty of Social and Political Science, 2019. <http://eprints.undip.ac.id/73895/>.
- Sihombing, Lambok Hermanto. “Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 2 (March 1, 2021). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1801>.
- Suryani, Ni Putu Elvina. “Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan.” *Global: Jurnal Politik Internasional* 16, no. 1 (2015): 69–83.
- Trisni, Sofia, Rika Isnarti, Anita Afriani Sinulingga, and Ferdian Ferdian. “Pencapaian Kepentingan Korea Selatan Melalui Diplomasi Publik Korean Wave.” *Global Strategis* 12, no. 2 (2018): 131–42.

Wiradarmo, A. A. BTS: Isu Psikologis Dan Sosial Dalam Budaya K-Pop. Pijar Psikologi, 2019.

Internet

———. “Fans Hail BTS’ Speech at UN General Assembly in NY : Korea.Net : The Official Website of the Republic of Korea.” Accessed December 2, 2022. <https://www.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=204175>

..

———. “<https://t.co/FwoGB71vZI>.” Tweet. Twitter, September 1, 2020. <https://twitter.com/moonriver365/status/1300609866155716608>.

“Billboard – Music Charts, News, Photos & Video.” Accessed July 19, 2022. <https://www.billboard.com/>.

“BTS Adds 2 New Shows to Sold-Out Wings Tour – Billboard.” Accessed June 18, 2022. <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-wings-tour-dates-7625416/>.

“BTS Announces More Tour Dates; 95,000 Tickets for America To.” Accessed June 18, 2022. <https://en.yibada.com/articles/180170/20161220/bts-announce-more-tour-dates-95-000-tickets-america-sold.htm>.

“BTS Dan BLACKPINK Disanjung Presiden Korea Selatan Dalam Pidato Tahun Baru.” Accessed July 30, 2022. <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00347235.html>.

“BTS Mentioned by President Moon Jae In at the 76th National Liberation Day of South Korea Speech - KpopPost.” Accessed July 30, 2022.

<https://www.Kpoppost.com/bts-mentioned-president-moon-jae-in-76th-national-liberation-day-south-korea-speech/>.

“BTS Shine Spotlight on the United Nations as Envoys of the President of the Republic of Korea | UN Web TV.” Accessed September 5, 2022. <https://media.un.org/en/asset/k10/k10xbi9jaw>.

“Moon Jae-in Elected as 19th President...Promises to Undertake Reform and National Reconciliation | The Korean Economic Daily,” July 18, 2017. http://web.archive.org/web/20170718040928/http://english.hankyung.com/economy/2017/05/10/0829551/moon-jaein-elected-as-19th-presidentpromises-to-undertake-reform-and-national-reconciliation?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wapp.

“President Moon Jae In Is Reportedly An Actual Fan Of BTS’s Music - Koreaboo.” Accessed December 25, 2022. <https://www.koreaboo.com/news/president-moon-jae-in-fan-bts-singing-dancing/>.

“President Moon Jae In Proudly Mentions BTS In His March 1st Movement Speech - Koreaboo.” Accessed July 30, 2022. <https://www.koreaboo.com/news/bts-president-moon-jae-in-march-1st-movement-speech/>.

“PROFILE | BTS | BIGHIT MUSIC.” Accessed June 17, 2022. <http://www.ibighit.com/bts/eng/profile/>.

“Smooth Like ‘Butter’: How BTS’ GRAMMY-Nominated Mega Hit Came To Be.” Accessed July 19, 2022. <https://www.grammy.com/news/behind-the-scenes-bts-butter-creation-rob-grimaldi-grammy-nominated-hit-song>.

“South Korean President Moon Jae In Mentions BTS In New Year Speech | Soompi.” Accessed July 30, 2022. <https://www.soompi.com/article/1290401wpp/south-korean-president-moon-jae-mentions-bts-new-year-speech>.

“Taylor Swift, BTS & More Record-Setters at the 2019 American Music Awards | Billboard – Billboard.” Accessed July 19, 2022. <https://www.billboard.com/music/awards/taylor-swift-bts-record-setters-2019-american-music-awards-8544689/>.

“방탄소년단, 북미 ‘윙스투어’ 성황...6 만 팬 열광 :: 네이버 TV 연예.” Accessed June 18, 2022. <https://entertain.naver.com/read?oid=076&aid=0003073298>. Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.

BBC News. “Moon Jae-in: South Korea’s President with Humble Roots,” April 26, 2018, sec. Asia. <https://www.bbc.com/news/world-asia-39860158>.

BTS Partners with Korean President as Special Presidential Envoys | Nightline, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=NWwPyY7OHig>.

Campbell, Charlie. “Moon Jae-in: The Negotiator | Time.” Accessed September 4, 2022. <https://time.com/4766618/moon-jae-in-the-negotiator/>.

Jung, Min-ho. “Moon Jae-in: Son of War Refugees Rises to Power [PHOTOS].” *koreatimes*, May 9, 2017. https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2022/09/356_229029.html.

KBIZoom. “President Moon Jae In Praised BTS, “I’m a BTS Fan, the Members Are All Handsome... BTS Helps a Lot in Diplomacy”,” September 14, 2021. <https://kbizoom.com/president-moon-jae-in-praised-bts-im-a-bts-fan-the-members-are-all-handsome-bts-helps-a-lot-in-diplomacy/>.

Kwan, Martin. "Celebrity Diplomacy: What Prompted Biden to Invite the K-Pop Group BTS?" Modern Diplomacy (blog), June 8, 2022. <https://moderndiplomacy.eu/2022/06/08/celebrity-diplomacy-what-prompted-biden-to-invite-the-k-pop-group-bts/>.

Media, Kompas Cyber. "BTS Terima Surat Penunjukan sebagai Utusan Khusus Presiden Halaman all." KOMPAS.com, September 14, 2021. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/14/153534066/bts-terima-surat-penunjukan-sebagai-utusan-khusus-presiden>.

Media, Terima Kompas Cyber. "BTS Surat Penunjukan sebagai Utusan Khusus Presiden Halaman all." KOMPAS.com, September 14, 2021. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/14/153534066/bts-terima-surat-penunjukan-sebagai-utusan-khusus-presiden>.

Moon Jae-in's Cheong Wa Dae [@TheBlueHouseENG]. "BTS Will Attend the 76th Session of the U.N. GA in Sept and Other Major Int'l Conferences to Deliver a Message of Comfort and Hope to Young People Worldwide. BTS Also Plans to Facilitate Diversity, Environment, and Equality around the World. <https://t.co/FkFtXXBGkN>." Tweet. Twitter, July 22, 2021. <https://twitter.com/TheBlueHouseENG/status/1418136047339196420>.

President Biden and Vice President Harris Welcome BTS to the White House. Accessed July 20, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=fHFgJux7MzM>.

Reditya, Tito Hilmawan. "Profil Pemimpin Dunia: Moon Jae In, Presiden Korea Selatan Halaman All - Kompas.Com." Accessed September 4, 2022. <https://www.kompas.com/global/read/2021/07/30/175533870/profil-pemimpin-dunia-moon-jae-in-presiden-korea-selatan?page=all>.

Sang-Hun, Choe. "After Park, Who? A Guide to Those Who Would Lead South Korea." *The New York Times*, December 9, 2016, sec. World. <https://www.nytimes.com/2016/12/09/world/asia/south-korea-who-could-replace-park.html>.

Service (KOCIS), Korean Culture and Information. "Deputy Spokesman for UN Chief Lauds BTS' Role at General Assembly: Korea.Net: The Official Website of the Republic of Korea." Accessed December 2, 2022. <https://www.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=204203>.

Soompi. "BTS Sets Highest Record In 2016 Album Sales," 1462818029. <https://www.soompi.com/article/853457wpp/bts-sets-highest-record-in-2016-album-sales>.

Suastha, Riva Dessthanian. "Moon Jae-in, Dulu Anak Pengungsi Korut Kini Presiden Korsel." *internasional*. Accessed November 30, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171109094213-113-254496/moon-jae-in-dulu-anak-pengungsi-korut-kini-presiden-korsel>.

Talitha, Geralda. "4 Tugas BTS sebagai Utusan Khusus Presiden Korea Selatan." *detikhot*. Accessed December 2, 2022. <https://hot.detik.com/kpop/d-5652341/4-tugas-bts-sebagai-utusan-khusus-presiden-korea-selatan>.

□□ Republic of Korea - President Addresses General Debate, 76th Session (English) | #UNGA, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=wT6qgOBRrps>.

경남신문. "[대선주자 인물탐구] (9) 민주통합당 문재인." *경남신문*, August 13, 2012. <http://www.knnews.co.kr/news/articleView.php?idxno=1039776>.

문재인 [@moonriver365]. “[https://T.Co/CnELyC1D3d](https://t.co/CnELyC1D3d).” Tweet. Twitter, November 23, 2021. <https://twitter.com/moonriver365/status/1463008910785191941>

생생정보이슈통. “문재인 나이 고향 프로필,” March 13, 2021. <https://searchof.tistory.com/entry/%EB%AC%B8%EC%9E%AC%EC%9D%B8-%EB%82%98%EC%9D%B4-%EA%B3%A0%ED%96%A5-%ED%94%84%EB%A1%9C%ED%95%84>.

이치동. “(LEAD) Moon Meets BTS, Tapped as His Special Envoy, Ahead of U.N. Event next Week.” Yonhap News Agency, September 14, 2021. <https://en.yna.co.kr/view/AEN20210914004151315>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A